

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK  
(LKPD) IPA BERBASIS PEMAHAMAN KONSEP PADA  
MATERI CAMPURAN SISWA KELAS V DI SDIT NURUL  
HUDA PADANGAN BOJONEGORO**

**SKRIPSI**



Oleh:  
Humaira Hilwa  
NIM. 16140154

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH  
IBTIDAIYAH JURUSAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK)  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG**

**Agustus, 2020**

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK  
(LKPD) IPA BERBASIS PEMAHAMAN KONSEP PADA  
MATERI CAMPURAN SISWA KELAS V DI SDIT NURUL  
HUDA PADANGAN BOJONEGORO**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam  
Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Untuk Memenuhi Persyaratan Dalam  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*



Oleh:  
Humaira Hilwa  
NIM. 16140154

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH  
IBTIDAIYAH JURUSAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG**

**Agustus, 2020**

## LEMBAR PERSETUJUAN

### **PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) IPA BERBASIS PEMAHAMAN KONSEP PADA MATERI CAMPURAN SISWA KELAS V DI SDIT NURUL HUDA PADANGAN BOJONEGORO**

#### SKRIPSI

Oleh:

Humaira Hilwa

NIM. 16140154

Telah Diperiksa dan Disetujui untuk Diujikan

Oleh Dosen Pembimbing



Dr. Rini Nafsiati Astuti, M.Pd

NIP. 19750531 200312 2 003

Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah



H. Ahmad Sholeh, M.Ag

NIP. 19760803 200604 1 00

## HALAMAN PENGESAHAN

### PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) IPA BERBASIS PEMAHAMAN KONSEP PADA MATERI CAMPURAN SISWA KELAS V DI SDIT NURUL HUDA PADANGAN BOJONEGORO

#### SKRIPSI

Disusun Oleh:

Humaira Hilwa (16140154)

Telah dipertanggung jawabkan di depan penguji pada tanggal 25 Agustus 2020  
dan dinyatakan

**LULUS**

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

#### Panitia Ujian

#### Tanda Tangan

**Ketua Sidang**

**Dr. H.Mohammad Samsul Ulum, M.A**  
NIP. 19720806 200003 1 001

:

**Sekretaris Sidang**

**Dr. Rini Nafsiati Astuti, M.Pd**  
NIP. 19750531 200312 2 001

:

**Pembimbing**

**Dr. Rini Nafsiati Astuti, M.Pd**  
NIP. 19750531 200312 2 001

:

**Penguji Utama**

**Dr. Muhammad Walid, M.A**  
NIP. 197308232000031002

:

Mengesakan,

**Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang**



**Dr. H. Agus Maimun, M.Pd**  
NIP.196508171998031003

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Alhamdulillah dengan penuh rasa syukur kepada kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga dimudahkan segala urusan saya*

*Kedua orangtua saya, Bapak Arif Wahyudi dan Ibu Ernawati yang selalu mendoakan dan memberi dukungan baik materiel maupun mental*

*Saudara – saudara saya, Ilham Qolbana Fiddaroin, Aghna Farouq Taftazanie dan Marsya Zulva Iqlima yang telah mendoakan dan memberi semangat*

*Ibu Dr. Rini Nafsiati Astuti, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah membimbing saya dengan sabar, teliti dan ikhlas.*

*Ustadzah Erik Sabti Rahmawati dan Ustadz Ahmad Khudori Sholeh selaku pengasuh Pondok Pesantren Al-Azkiya' yang selalu mendoakan dan memberi motivasi.*

*Teman santri PP. Al – Azkiya yang selalu mendoakan dan membantu dalam kesulitan*

*Teman diskusi yang selalu memberi semangat selama mengerjakan skripsi*

*Teman seperjuangan PGMI angkatan 2016 yang selalu memberikan motivasi untuk terus berjuang*

## MOTTO

يَا بُنَيَّ : إِيَّاكَ أَنْ تُكُونَ مُذَاكِرَتِكَ عِبَارَةً عَنْ جَفْظِ الْأَفَاطِ لِاتِّعْقُلَ مَعْنَاهَا، وَلَكِنْ اجْعَلْ هِمَّتَكَ مُوجَّهَةً إِلَى تَعَقُّلِ  
الْمَعَانِي وَتَنْبِيئِهَا فِي ذَهْنِكَ، فَإِنَّ الْعِلْمَ هُوَ مَا تَفْهَمُهُ لَا مَا تَحْفَظُهُ

Wahai anakku, hindarilah olehmu belajar dengan cara menghafal kata – kata tanpa memahami arti dan maksudnya. Tetapi berusahalah memahami arti dan maksud yang terkandung dalam kalimat, kemudian masukkan kedalam hati. Sebab hakikat ilmu adalah sesuatu yang kau pahami, bukan sesuatu yang kau hafal.<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Muhammad Syakir, Washoya Al – Abaa’ Lil Abnaa’ (Surabaya: Al – Hidayah, ), hlm.47

**Dr. Rini Nafsiati Astuti**

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Malang, 10 Agustus 2020

Hal : Skripsi Humaira Hilwa

Lampiran : 4 (Empat) Eksemplar

Yang terhormat

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang

Di

Malang

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Humaira Hilwa

NIM : 16140154

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah

Judul Skripsi : **Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)  
IPA Berbasis Pemahaman Konsep Pada Materi  
Campuran Siswa Kelas V Di SDIT Nurul Huda  
Padangan**

Maka selaku pembimbing kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon maklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pembimbing




**Dr.Rini Nafsiati Astuti, M.PD**  
**NIP. 19750531 200312 2 001**

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 10 Agustus 2020  
Yang membuat pernyataan,



  
Humaira Hilwa  
NIM. 16140154

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, Dzat Yang Maha Mengetahui segala apa yang tidak diketahui oleh manusia, karena atas limpahan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan karya tulis skripsi dengan judul “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) IPA Berbasis Pemahaman Konsep Pada Materi Campuran Siswa Kelas V Di SDIT Nurul Huda Padang Bojonegoro” Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menunjukkan jalan kebenaran bagi umat manusia.

Penyusunan karya tulis skripsi ini digunakan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan tugas akhir Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan karya tulis ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan serta kritik dan saran dari berbagai pihak, oleh karena itu peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Abdul Haris, M.Ag selaku rector Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
2. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
3. H. Ahmad Aholeh, M.Ag selaku ketua jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Dr. Rini Nafsiati Astuti, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah membimbing penulis dalam penyusunan skripsi dengan penuh kesabaran dan ketelitian.
5. Segenap dosen Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah atas segala ilmu dan bimbingannya.
6. Kedua orang tua Bapak Arif Wahyudi, S.Pd dan Ibu Ernawati yang selalu mendoakan, memberi semangat dan memberi dukungan.

7. Kepala sekolah Ustadzah Ulfa Nurhidayati, S.Pd yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
8. Guru kelas V Ustadzah Siti Muyasaroh, S.Pd dan Ustadzah Laiatul Qurrota Anna, S.Pd yang telah membimbing selama proses penelitian
9. Validator yang telah berkenan memvalidasi LKPD sekaligus memberikan masukan untuk kesempurnaan pengembangan
10. Sahabat - sahabat penulis, teman satu bimbingan yaitu Ayuni Risti Hermawati, Ainul Ghur Hidayat, Ria Resti Fauziyah, Durrotun Naqiyah, Farah Luqyana Salsabila, Ilham Rahmawati, Eka Masnunatin Faizah, dan Aan Purwanto.
11. Terimakasih untuk segenap pihak yang mungkin tidak disebutkan satu persatu. Ucapan jazakumullah ahsanul jaza' yang hanya dapat penulis sampaikan kepada segenap pihak yang telah membantu selama proses penelitian.

Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, oleh sebab itu peneliti mengharapkan kritik dan saran untuk pengembangan penelitian yang selanjutnya. Akhir kata, semoga karya tulis skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca maupun peneliti elanjutnya. Aamiin

Malang, 13 Agustus 2020

Humaira Hilwa

## PEDOMAN LITERASI

Penulisan transliterasi Arab-latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543 b/U1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

### A. Huruf

ا	= a	ز	= z	ق	= q
ب	= b	س	= s	ك	= k
ت	= t	ش	= sy	ل	= l
ث	= ts	ص	= sh	م	= m
ج	= j	ض	= dl	ن	= n
ح	= <u>h</u>	ط	= th	و	= w
خ	= kh	ظ	= zh	ه	= h
د	= d	ع	= ‘	ء	= ,
ذ	= dz	غ	= gh	ي	= y
ر	= r	ف	= f		

### B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

### C. Vokal Diftong

أُو = aw

أَي = ay

أُو = û

إِي = î

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>v</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>vi</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>PEDOMAN LITERASI .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I .....</b>	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang Masalah.....</b>	<b>1</b>
<b>B. Rumusan Masalah .....</b>	<b>3</b>
<b>C. Tujuan Pengembangan .....</b>	<b>4</b>
<b>D. Manfaat Pengembangan .....</b>	<b>4</b>
<b>E. Asumsi Pengembangan .....</b>	<b>5</b>
<b>F. Ruang Lingkup Pengembangan .....</b>	<b>5</b>
<b>G. Spesifikasi Produk .....</b>	<b>5</b>
<b>H. Orisinalitas Penelitian .....</b>	<b>6</b>
<b>I. Definisi Operasional .....</b>	<b>11</b>

<b>J. Sistematika Pembahasan .....</b>	<b>12</b>
<b>BAB II.....</b>	<b>14</b>
<b>A. Landasan Teori.....</b>	<b>14</b>
<b>1. Teori Belajar Konstruktivisme.....</b>	<b>14</b>
<b>2. Bahan Ajar .....</b>	<b>18</b>
<b>3. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).....</b>	<b>18</b>
<b>4. Pemahaman Konsep .....</b>	<b>20</b>
<b>5. Indikator Pemahaman Konsep.....</b>	<b>22</b>
<b>6. Teori Keterbacaan .....</b>	<b>23</b>
<b>B. Kerangka Berpikir .....</b>	<b>25</b>
<b>BAB III .....</b>	<b>26</b>
<b>A. Jenis Penelitian .....</b>	<b>26</b>
<b>B. Model Pengembangan .....</b>	<b>26</b>
<b>C. Prosedur Pengembangan .....</b>	<b>27</b>
<b>1. Studi Pendahuluan.....</b>	<b>27</b>
<b>2. Pengembangan Produk .....</b>	<b>27</b>
<b>3. Uji Produk .....</b>	<b>28</b>
<b>D. Uji Coba Produk.....</b>	<b>28</b>
<b>1. Subjek Uji Coba .....</b>	<b>28</b>
<b>2. Jenis Data.....</b>	<b>28</b>
<b>3. Instrumen Pengumpulan Data .....</b>	<b>29</b>
<b>4. Teknik Analisis Data .....</b>	<b>29</b>
<b>BAB IV .....</b>	<b>32</b>
<b>A. Penyajian Data Uji Coba .....</b>	<b>32</b>
<b>1. Proses Pengembangan.....</b>	<b>32</b>

2. Hasil Validasi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) 1.....	34
3. Hasil Validasi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) 2.....	35
4. Hasil Angket Keterbacaan LKPD 1.....	36
5. Hasil Angket Keterbacaan LKPD 2.....	38
<b>B. Analisis Data .....</b>	<b>39</b>
1. Analisis Hasil Validasi LKPD 1.....	40
2. Analisis Hasil Validasi LKPD 2.....	42
3. Analisis Angket Keterbacaan LKPD 1.....	43
4. Analisis Angket Keterbacaan LKPD 2.....	44
<b>C. Revisi Produk.....</b>	<b>46</b>
1. Revisi LKPD 1.....	46
2. Revisi LKPD 2.....	47
<b>BAB V.....</b>	<b>48</b>
A. Kesimpulan .....	48
B. Saran dan Pemanfaatan.....	48
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>50</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>52</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian .....	9
Tabel 2.1 Tahap Perkembangan Kognitif Piaget .....	15
Tabel 2.2 Tahap Perkembangan Bahasa Vygotsky.....	17
Tabel 3.1 Kriteria Penilaian Validasi LKPD.....	30
Tabel 3.2 Kategori Persentase Angket Keterbacaan LKPD.....	31
Tabel 4.1 Hasil Validasi LKPD 1 .....	34
Tabel 4.2 Hasil Validasi LKPD 2 .....	35
Tabel 4.3 Hasil Angket Keterbacaan LKPD 1 .....	37
Tabel 4.4 Hasil Angket Keterbacaan LKPD 2.....	38
Tabel 4.5 Revisi Produk LKPD 1 .....	46
Tabel 4.6 Revisi Produk LKPD 2 .....	47



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I : Surat Izin Penelitian .....	52
Lampiran II : Surat Keterangan Sudah Melakukan Penelitian.....	53
Lampiran III : Bukti Konsultasi Skripsi.....	54
Lampiran IV : Lembar Hasil Validasi LKPD 1 .....	55
Lampiran V : Lembar Hasil Validasi LKPD 2.....	56
Lampiran VI : Lembar Angket Keterbacaan LKPD .....	57
Lampiran VII : Hasil Penilaian Angket Keterbacaan LKPD 1 .....	61
Lampiran VIII: Hasil Penilaian Angket Keterbacaan LKPD 2.....	62
Lampiran IX: Dokumentasi.....	63
Lampiran X : Biodata.....	64

## ABSTRAK

Hilwa, Humaira. 2020. *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) IPA Berbasis Pemahaman Konsep Pada Materi Campuran Siswa Kelas V di SDIT Nurul Huda Padangan Bojonegoro*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Dr. Rini Nafsiati Astuti, M.Pd

---

Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis pemahaman konsep pada materi campuran siswa kelas V di SDIT Nurul Huda Padangan Bojonegoro. Dikembangkan untuk mengukur tingkat keterbacaan. Hasil observasi yang dilakukan di SDIT Nurul Huda Padangan Bojonegoro diperoleh bahwa rendahnya pemahaman konsep IPA siswa kelas V. Selain itu, saat proses pembelajaran IPA sedang berlangsung, guru masih menerapkan metode yang belum bervariasi kepada siswa sehingga siswa hanya pasif saat proses pembelajaran. Guru belum mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) IPA berbasis pemahaman konsep. Rumusan Masalah penelitian ini adalah (1) Bagaimana proses pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) IPA berbasis pemahaman konsep pada materi campuran yang dikembangkan?, (2) Bagaimana validitas Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) IPA berbasis pemahaman konsep pada materi campuran yang dikembangkan?, (3) Bagaimana keterbacaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) IPA berbasis pemahaman konsep pada materi campuran yang dikembangkan ?

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Research and Development (R&D), dengan model pengembangan Borg and Gall yang dimodifikasi oleh Nana Syaodih Sukmadinata terdiri dari tiga tahap yaitu: 1) Studi Pendahuluan, Pada tahap studi pendahuluan terdiri atas tiga langkah, yaitu : a) Studi Kepustakaan, b) Survei Lapangan, c) Penyusunan Produk Awal. 2) Pengembangan Produk, 3) Uji Produk. Subjek penelitian yaitu kelas V dengan jumlah 35 siswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa: 1) Proses pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) terdiri atas 3 tahap yaitu Studi Pendahuluan, Pengembangan Produk, dan Uji Produk. 2) Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) 1 berbasis pemahaman konsep yang dikembangkan pada aspek format 3,58 kategori valid, aspek isi 3,80 dengan kategori valid, dan aspek bahasa 3,60 dengan kategori valid. LKPD 2 diperoleh rata – rata pada aspek format 3,70 dengan kategori valid, aspek isi 3,75 dengan kategori valid, dan aspek bahasa 3,71 dengan kategori valid. 3) Keterbacaan LKPD 1 rata – rata persentase 94,4% kategori baik dan LKPD 2 rata – rata persentase 95,4% pada kategori baik.

**Kata Kunci:** LKPD, Pemahaman Konsep

## ABSTRACT

Hilwa, Humaira. 2020. Development of Science Student Worksheets Based on Understanding Concepts on Mixed Material for Class V Students at SDIT Nurul Huda Padangan Bojonegoro. Essay. Department of Teacher Education at Madrasah Ibtidaiyyah, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training. Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang. Thesis Advisor: Dr. Rini Nafsiati Astuti, M.Pd

---

Development of Student Worksheets based on conceptual understanding of mixed material for fifth grade students at SDIT Nurul Huda Padangan Bojonegoro. Developed to measure the level of readability. The results of observations carried out at SDIT Nurul Huda Padangan Bojonegoro showed that the students' low understanding of science concepts in grade V. In addition, when the science learning process is ongoing, the teacher still applies methods that have not varied to students so that students are only passive during the learning process. The teacher has not developed a Science Student Worksheet based on conceptual understanding. The formulations of the research problems are (1) How is the process of developing the Science Student Worksheet based on conceptual understanding of the developed mixed material ?, (2) How is the validity of the Science Student Worksheet based on understanding the concept of mixed material developed? ?, (3) How is the readability of the Science Student Worksheet based on understanding the concept of the mixed material developed?

The research method used in this research is Research and Development (R&D), with the Borg and Gall development model modified by Nana Syaodih Sukmadinata consisting of three stages, namely: 1) Preliminary Study, the preliminary study stage consists of three steps, namely: a) Literature Study, b) Field Survey, c) Preparation of Initial Products. 2) Product Development, 3) Product Testing. The research subjects were class V with a total of 35 students.

Based on the results of the research that has been done, it can be concluded that: 1) The process of developing Student Worksheets (LKPD) consists of 3 stages, namely Preliminary Study, Product Development, and Product Testing. 2) Student Worksheet (LKPD) 1 based on conceptual understanding developed on the 3.58 valid category format aspect, 3.80 content aspect with the valid category, and 3.60 language aspect with the valid category. LKPD 2 obtained an average on the format aspect 3.70 with the valid category, the content aspect 3.75 with the valid category, and the language aspect 3.71 with the valid category. 3) Readability LKPD 1 average percentage 94.4% good category and LKPD 2 with an average percentage of 95.4% in the good category.

*Keywords: LKPD, Concept Understanding*

## نبذة مختصرة

حلوة ، حميرة. 2020. تطوير أوراق عمل طلاب العلوم (LKPD) استنادًا إلى فهم المفاهيم حول المواد المختلطة لطلاب الصف الخامس في مدرسة نور الهدى الابتدائية الإسلامية المتكاملة فادغان بوجونيغورو. مقال. قسم إعداد المعلمين بالمدرسة الابتدائية بكلية التربية وتدريب المعلمين. جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية في مالانج. مستشار الأطروحة: د. ريني نيفيتي أستوتي، الماجستير

تطوير أوراق عمل الطلاب استنادًا إلى الفهم النظري للمواد المختلطة لطلاب الصف الخامس في مدرسة نور الهدى الابتدائية الإسلامية المتكاملة فادغان بوجونيغورو. تم تطويره لقياس مستوى المقروئية. نتائج الملاحظات في مدرسة نور الهدى الابتدائية الإسلامية المتكاملة فادغان بوجونيغورو وقد وجد أن فهم الطلاب المنخفض لمفاهيم العلوم في الصف الخامس. بالإضافة إلى ذلك ، عندما كانت عملية تعلم العلوم جارية ، كان المعلم لا يزال يطبق طرقًا لم تتنوع للطلاب بحيث يكون الطلاب سلبين فقط أثناء عملية التعلم. لم يقم المعلم بتطوير ورقة عمل طلاب العلوم بناءً على الفهم المفاهيمي. صياغة مشاكل البحث هي (1) كيف تتم عملية تطوير ورقة عمل طالب العلوم على أساس الفهم النظري للمواد المختلطة المطورة؟ ، (3) كيف تستند إمكانية قراءة ورقة عمل طلاب العلوم إلى فهم مفهوم المواد المختلطة التي تم تطويرها؟ طريقة البحث المستخدمة في هذا البحث هي البحث والتطوير (D&R) ، مع نموذج تطوير Borg and Gall ننا شوديه سوكمادينات المعدل يتكون من ثلاث مراحل وهي: 1) دراسة أولية ، مرحلة الدراسة الأولية تتكون من ثلاث خطوات وهي: أ) دراسة الأدب ، ب) المسح الميداني ، ج) إعداد المنتجات الأولية. 2) تطوير المنتج ، 3) اختبار المنتج. كانت موضوعات البحث من الصف الخامس بإجمالي 35 طالبًا. بناءً على نتائج البحث الذي تم إجراؤه ، يمكن استنتاج ما يلي: 1) تتكون عملية تطوير ورقة عمل الطالب أوراق عمل طلاب من 3 مراحل ، وهي الدراسة الأولية ، وتطوير المنتج ، واختبار المنتج. 2) ورقة عمل الطالب أوراق عمل طلاب 1 استنادًا إلى الفهم المفاهيمي الذي تم تطويره على جانب تنسيق الفئة الصالحة 3.58 ، وجانب المحتوى 3.80 مع الفئة الصالحة ، وجانب اللغة 3.60 مع الفئة الصالحة. حصلت أوراق عمل طلاب 2 على متوسط على جانب التنسيق 3.70 مع الفئة الصالحة ، وجانب المحتوى 3.75 مع الفئة الصالحة ، وجانب اللغة 3.71 مع الفئة الصالحة. 3) القراءة أوراق عمل طلاب 1 متوسط النسبة المئوية 94.4٪ فئة جيدة و أوراق عمل طلاب 2 بمتوسط نسبة 95.4٪ في فئة السلع الجيدة.

الكلمات المفتاحية : , عمل طلاب العلوم و LKPD فهم المفهوم

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Masuknya abad ke-21 ranah pendidikan mengalami perkembangan dalam bidang apapun yang sangat pesat. Siswa dituntut untuk memiliki kemampuan memahami suatu konsep dalam pembelajaran.<sup>2</sup> Salah satunya perkembangan ilmu pengetahuan alam dan teknologi terutama di bidang Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) menjadi kunci keberhasilan pendidikan di Indonesia.<sup>3</sup> Pendidikan abad ke-21, menuntut siswa untuk mampu memahami konsep IPA dengan benar.<sup>4</sup> Apabila siswa mampu memahami konsep dengan benar, maka dapat menyikapi berbagai kejadian alam.

Pendidikan Indonesia menerapkan kurikulum 2013 untuk menjawab tuntutan abad ke-21. Diterapkannya kurikulum 2013, siswa SD diutamakan pada pemahaman konsep sebagai jawaban dari tuntutan abad-ke21. Hal itu dikarenakan pemahaman konsep di SD/MI menjadi pembelajaran IPA yang memiliki tujuan dalam kurikulum 2013 yaitu mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep – konsep IPA yang berfaedah dan bisa diaplikasikan di kehidupan sehari – hari.<sup>5</sup> Selain itu, ketika berlangsungnya kegiatan belajar

---

<sup>2</sup>Mukminan, *Tantangan Pendidikan di Abad 21*, Seminar Nasional Teknologi Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya, 2014

<sup>3</sup> I Wayan Redhana, *Mengembangkan Keterampilan Abad Ke 21 Dalam Pembelajaran Kimia*, Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia, Universitas Pendidikan Ganesha Vol.13 No 1, 2019

<sup>4</sup> Farida Nur Kumala, *Pembelajaran IPA Sekolah Dasar*, (Malang : Ediide Infografika), 2016

mengajar IPA yang diterapkan dalam kurikulum 2013 tidak hanya menghafal tetapi mampu memahami konsep IPA dengan benar.<sup>6</sup> Di SD/MI arahnya dalam pembelajaran IPA adalah untuk memahami konsep secara lebih dalam terkait alam sekitar dengan benar. Hal tersebut senada dengan pendapat Fatimah, siswa harus memahami dan mengembangkan konsep IPA untuk mendapatkan pengetahuan dan keterampilan IPA sebagai modal awal untuk persiapan menuju pada tingkatan pendidikan ke SMP/MTS. Pendapat lain juga mengatakan bahwa pemahaman konsep adalah hal yang penting ketika berlangsungnya kegiatan pembelajaran.<sup>7</sup>

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dewi dan Sudana pada siswa kelas V SD di Buleleng Bali diperoleh rata – rata nilai pemahaman konsep IPA sebesar 62,57.<sup>8</sup> N. P. Widiawati, K. Pudjawan, Margunayasa dalam penelitiannya di SD Negeri 1 Temukus Bali, bahwa pemahaman konsep IPA pada siswa kelas IV mendapatkan persentase yaitu 53,12% pada indikator meringkas dan 52,08% pada indikator menjelaskan. Di SD Negeri 5 Temukus Bali diperoleh persentase 63,72% pada indikator mengklasifikasikan dan 62,74% pada indikator meringkas.<sup>9</sup> Selain itu, Wulan Pusпита Sari telah melakukan penelitian di SD Negeri Kenaran 2 Yogyakarta

---

<sup>6</sup> I Wayan Redhana, *Op.cit*

<sup>7</sup> Ni Putu Widiawati, dkk, *Analisis Pemahaman Konsep Dalam Pelajaran IPA Siswa Kelas IV Di SD Gugus II Kecamatan Banjar*, e-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha, Vol. 3 No. 1, Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, 2015

<sup>8</sup> Dewi, Dkk, *Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Pemahaman Konsep IPA Dengan Mengontrol Minat Belajar Pada Siswa Kelas V SD*, Jurnal Pendidikan dan Pengajaran, Universitas Pendidikan Ganesha Vol. 49 No. 1, 2016, hlm. 43

<sup>9</sup> Ni Putu Widiawati, dkk, *Op.cit.*, hlm. 8

yang menunjukkan bahwa rendahnya pemahaman konsep IPA siswa kelas V SD dengan dibuktikan pada perolehan hasil rata – rata siswa adalah 60.<sup>10</sup>

Hasil observasi yang dilakukan di SDIT Nurul Huda Padangan Bojonegoro diperoleh bahwa rendahnya pemahaman konsep IPA siswa kelas V . Selain itu, saat proses pembelajaran IPA sedang berlangsung, guru masih menerapkan metode yang belum bervariasi kepada siswa dengan sistem mencatat dan menghafal sehingga siswa hanya pasif saat proses pembelajaran. Guru belum mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) IPA berbasis pemahaman konsep tetapi yang digunakan hanya LKS biasa yang telah tersedia oleh sekolah.

Berdasarkan paparan tersebut, diperlukan solusi inovasi “Pengembangan LKPD IPA Berbasis Pemahaman Konsep Pada Materi Campuran Siswa Kelas V di SDIT Nurul Huda Padangan Bojonegoro”.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana proses pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) IPA berbasis pemahaman konsep pada materi campuran yang dikembangkan?
2. Bagaimana validitas Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) IPA berbasis pemahaman konsep pada materi campuran yang dikembangkan?
3. Bagaimana keterbacaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) IPA berbasis pemahaman konsep pada materi campuran yang dikembangkan ?

---

<sup>10</sup> Wulan Puspita Sari, *Peningkatan Penguasaan Konsep Ipa Melalui Pendekatan Kontekstual Pada Siswa Kelas Va SD Negeri Kenaran 2 Prambanan Sleman Yogyakarta*, Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2014, hlm. 2

### **C. Tujuan Pengembangan**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan proses pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) IPA berbasis pemahaman konsep pada materi campuran siswa SD
2. Mengukur kevalidan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) IPA berbasis pemahaman konsep pada materi campuran siswa SD
3. Mendeskripsikan keterbacaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) IPA berbasis pemahaman konsep pada materi campuran siswa SD

### **D. Manfaat Pengembangan**

Manfaat penelitian ini sebagai berikut:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini untuk memperkuat data dan sebagai referensi pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) IPA berbasis pemahaman konsep siswa SD.

#### **2. Manfaat Penelitian secara praktis**

##### **a. Untuk guru**

Dimanfaatkan guru sebagai Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) IPA yang menjadi tuntutan kurikulum 2013 untuk meningkatkan pemahaman konsep

##### **b. Untuk siswa**

Siswa mampu belajar aktif sesuai dengan tuntutan kurikulum serta mampu meningkatkan pemahaman konsep IPA

c. Untuk mahasiswa dan peneliti lain

Sebagai sumber pengetahuan dan penambah wawasan untuk mengembangkan perangkat pembelajaran pada materi lain.

#### **E. Asumsi Pengembangan**

Dengan menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) IPA guru terbantu untuk mengembangkan pemahaman konsep siswa kelas V Sekolah Dasar

#### **F. Ruang Lingkup Pengembangan**

Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) IPA berbasis pemahaman konsep siswa kelas V

#### **G. Spesifikasi Produk**

Produk yang dikembangkan berupa :

1. LKPD IPA berbasis pemahaman konsep berbentuk buku (dicetak)
2. LKPD berisi materi IPA kelas V tema 9 Benda – benda di Sekitar Kita Sutema 1.
3. LKPD yang dikembangkan ada 2, yaitu Campuran Homogen dan Campuran Heterogen.
4. Masing – masing LKPD berisi percobaan campuran homogen dan campuran heterogen yang memuat indikator pemahaman konsep
5. LKPD yang dikembangkan berwarna dan disertai gambar

## H. Orisinalitas Penelitian

Penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian penulis diantaranya :

Artikel yang ditulis Muslim dan A. Suhandi dalam penelitiannya menemukan bahwa pengembangan perangkat pembelajaran fisika memiliki layak atau valid sebagai perangkat pembelajaran fisika pada mahasiswa calon guru fisika. Persamaan penelitian Muslim dan A. Suhandi dengan penelitian ini yaitu, Jenis Penelitian pengembangan atau Resaerch and Development. Perbedaan penelitian Muslim dan A. Subandi dengan penelitian ini yaitu, Penelitian Muslim dan A. Subandi untuk meningkatkan keterampilan berargumentasi. Penelitian ini hanya berbasis pemahaman konsep, Penelitian Muslim dan A. Subandi menggunakan model pengembangan mixed method design, penelitian ini menggunakan model pengembangan Borg and Gall yang dimodifikasi Sukmadinata, Penelitian Muslim dan A. Subandi menggunakan subjek mahasiswa calon guru fisika, penelitian ini menggunakan subjek siswa kelas V SD. Penelitian Muslim dan A. Subandi mengukur peningkatan, penelitian ini mengukur tingkat keterbacaan

Konten tentang pemahaman konsep Artikel dalam jurnal yang ditulis oleh Mahlianurrahman dalam penelitiannya menemukan bahwa perangkat pembelajaran SETS yang dikembangkan untuk meningkatkan pemahaman konsep dan sikap peduli lingkungan siswa memiliki kategori layak untuk digunakan menurut ahli materi dan ahli pembelajaran telah memenuhi kriteria valid dan efektif. Persamaan penelitian Mahlianurrahman dengan penelitian ini yaitu, Jenis penelitian pengembangan atau Research and

Development, Mengembangkan perangkat pembelajaran salah satunya LKPD. Perbedaan penelitian Mahlianurrahman dengan penelitian ini yaitu, Penelitian Mahlianurrahman menggunakan materi peduli lingkungan, sedangkan penelitian ini pada materi campuran. Penelitian Malianurrahman untuk meningkatkan pemahaman konsep dan sikap peduli lingkungan, sedangkan penelitian ini hanya berbasis pemahaman konsep.

Artikel dalam jurnal yang ditulis Widiyanto, Ali Sunarso dan Sugianto dalam penelitiannya menemukan bahwa bahan ajar yang dikembangkan berbasis fenomena alam untuk meningkatkan pemahaman konsep dan keterampilan generik siswa termasuk dalam kriteria sangat valid. Persamaan penelitian Widiyanto, Ali Sunarso, Sugianto dengan penelitian ini yaitu, Jenis penelitian pengembangan atau Reseach and Development, Terfokus pada pemahaman konsep, Subjek penelitian Siswa SD. Perbedaan penelitian Widiyanto, Ali Sunarso, Sugianto dengan penelitian ini yaitu, Penelitian Widiyanto, Ali Sunarso, dan Sugianto menggunakan model pengembangan 4-D, sedangkan penelitian ini menggunakan model pengembangan Borg and Gall yang dimodifikasi Sukmadinata. Penelitian Widiyanto, Ali Sunarso, dan Sugianto menggunakan materi sifat – sifat cahaya, sedangkan penelitian ini menggunakan materi campuran. Penelitian Widiyanto, Ali Sunarso, dan Sugianto bertujuan untuk meningkatkan pemahaman konsep dan keterampilan generik siswa.

Artikel dalam jurnal yang ditulis Wulan Novi Arumayanti dalam penelitiannya menemukan bahwa perangkat pembelajaran memiliki kategori

sangat valid sehingga dapat diterapkan secara lebih luas. Persamaan penelitian Wulan Novi Arumayanti dengan penelitian ini yaitu, Jenis penelitian pengembangan atau Research and Development, Mengembangkan LKPD, Menggunakan model Borg and Gall yang dimodifikasi oleh Sukmadinata, Menggunakan subjek kelas V. Perbedaan penelitian Wulan Novi Arumayanti dengan penelitian ini yaitu, Penelitian Wulan Novi Arumayanti Berbasis Inkuiri sedangkan penelitian ini hanya berbasis pemahaman konsep.

Skripsi yang ditulis Dwi Wayudiati dalam penelitiannya menemukan bawa perangkat pembelajaran Berorientasi Model Pembelajaran Diskusi Pada Pokok Bahasan Energi Dan Perubahannya Untuk Menumbuhkan Sikap Ilmiah Siswa termasuk dalam kategori sangat baik, sikap ilmiah siswa meningkat, tingkat keterbacaan sangat mudah dipahami. Persamaan penelitian Dwi Wayudiati dengan penelitian ini yaitu, Jenis penelitian pengembangan atau Research and Development, Mengukur tingkat keterbacaan, Subjek yang digunakan Siswa SD, Mengembangkan LKPD. Perbedaan penelitian Dwi Wayudiati dengan penelitian ini yaitu, Penelitian Dwi Wayudiati mengembangkan LKPD, RPP, Bahan ajar, dan instrument sikap ilmiah siswa sedangkan penelitian ini hanya LKPD, Penelitian Dwi Wayudiati menggunakan model 4-D. penelitian ini menggunakan Borg and Gall yang dimodifikasi Sukmadinata, Penelitian Dwi Wayudiati, mengukur peningkatan sikap ilmiah siswa sedangkan penelitian ini hanya berbasis pemahaman konsep dan menguji keterbacaan

Tabel 1.1  
Orisinalitas Penelitian

No.	Nama peneliti, Judul, Bentuk (skripsi/tesis/jurnal), Penerbit, dan Tahun	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Peneliti
1.	Muslim dan A. Suhandi, Pengembangan Perangkat Pembelajaran Fisika Sekolah Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Dan Kemampuan Berargumentasi Calon Guru Fisika, (Jurnal), Universitas Pendidikan Indonesia, 2012	Persamaan penelitian Muslim dan A. Suhandi dengan penelitian ini yaitu : 1. Jenis Penelitian pengembangan atau Resaerch and Development 2. Mengembangkan perangkat pembelajaran 3. Bertujuan untuk meningkatkan pemahaman konsep	Perbedaan penelitian Muslim dan A. Subandi dengan penelitian ini yaitu : 1. Penelitian Muslim dan A. Subandi untuk meningkatkan keterampilan berargumentasi. Penelitian ini hanya untuk meningkatkan pemahaman konsep 2. Penelitian Muslim dan A. Subandi menggunakan model pengembangan mixed method design, penelitian ini menggunakan pengembangan Borg and Gall 3. Penelitian Muslim dan A. Subandi menggunakan subjek mahasiswa calon guru fisika, penelitian ini menggunakan subjek siswa kelas IV SD	Penelitian Muslim dan A. Suhandi menya menemukan perangkat pembelajaran fisika sekolah telah dinyatakan valid atau layak sebagai perangkat pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman konsep dan menumbuh kembangkan kemampuan berargumentasi
2.	Mahlianurrahman , Pengembangan Perangkat Pembelajaran <i>Science, Environment, Technology And Society</i> (SETS) Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Dan Sikap Peduli Lingkungan Siswa Sekolah Dasar, (Jurnal), STKIP Bina Bangsa Meulaboh Aceh Barat, 2017	Persamaan penelitian Mahlianurrahman dengan penelitian ini yaitu : 1. Jenis penelitian pengembangan atau Research and Development 2. Mengembangkan perangkat pembelajaran 3. Bertujuan untuk meningkatkan pemahaman konsep 4. Menggunakan model pengembangan Borg and Gall 5. Subjek penelitian siswa SD	Perbedaan penelitian Mahlianurrahman dengan penelitian ini yaitu : 1. Penelitian Mahlianurrahman meenggunakan materi peduli lingkungan, sedangkan penelitian ini pada tema... 2. Penelitian Malianurrahman untuk meningkatkan pemahaman konsep dan sikap peduli lingkungan, sedangkan penelitian ini untuk menngkatkan pemahaman konsep	Penelitian Muslim dan A. Subandi menemukan bahwa perangkat pembelajaran SETS yang dikembangkan untuk meningkatkan pemahaman konsep dan sikap peduli lingkungan siswa dinilai layak untuk digunakan menurut ahli materi dan ahli pembelajaran telah memenuhi kriteria valid dan efektif
3.	Widiyanto, Ali Sunarso, Sugianto, Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Fenomena Alam	Persamaan penelitian Widiyanto, Ali Sunarso, Sugianto dengan penelitian ini yaitu :	Perbedaan penelitian Widiyanto, Ali Sunarso, Sugianto dengan penelitian ini yaitu : 1. Penelitian Widiyanto, Ali Sunarso, dan Sugianto	Penelitian Widiyanto, Ali Sunarso, dan Sugianto menemukan bahwa bahan ajar yang

No.	Nama peneliti, Judul, Bentuk (skripsi/tesis/jurnal), Penerbit, dan Tahun	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Peneliti
	Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Dan Keterampilan Generik Siswa (Jurnal), Universitas Negeri Semarang, 2015	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jenis penelitian pengembangan atau Reseach and Development</li> <li>2. Bertujuan untuk meningkatkan pemahaman konsep</li> <li>3. Subjek penelitian Siswa SD</li> </ol>	<p>menggunakan model pengembangan 4-D, sedangkan penelitian ini menggunakan model pengembangan Borg and Gall</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Penelitian Widiyanto, Ali Sunarso, dan Sugianto menggunakan materi sifat – sifat cahaya, sedangkan penelitian ini menggunakan materi....</li> <li>3. Penelitian Widiyanto, Ali Sunarso, dan Sugianto bertujuan untuk meningkatkan pemahaman konsep dan keterampilan generik siswa</li> </ol>	dikembangkan berbasis fenomena alam untuk meningkatkan pemahaman konsep dan keterampilan generik siswa termasuk dalam kriteria sangat valid.
4.	K. Dewi, I. W. Sadia, N. P. Ristiati, Pengembangan Perangkat Pembelajaran IPA Setting Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Dan Kinerja Ilmiah Siswa SMP, (Jurnal), Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, 2013	<p>Persamaan penelitian K. Dewi, I. W. Sadia, N. P. Ristiati dengan penelitian ini yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jenis penelitian pengembangan atau Research and Development</li> <li>2. Mengembangkan perangkat pembelajaran</li> <li>3. Bertujuan untuk meningkatkan pemahaman konsep</li> </ol>	<p>Perbedaan penelitian K. Dewi, I. W. Sadia, N. P. Ristiati dengan penelitian ini yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penelitian K. Dewi, I. W. Sadia, N. P. Ristiati menggunakan model Dick and Carey, sedangkan penelitian ini menggunakan Borg and Gall</li> <li>2. Penelitian K. Dewi, I. W. Sadia, N. P. Ristiati menggunakan subjek siswa SMP, sedangkan penelitian ini menggunakan subjek siswa SD</li> </ol>	Penelitian K. Dewi, I. W. Sadia, N. P. Ristiati menemukan bahwa perangkat pembelajaran memenuhi kriteria valid, praktis, dan efisien sehingga dapat diimplementasikan dalam lingkup yang luas.

No.	Nama peneliti, Judul, Bentuk (skripsi/tesis/jurnal), Penerbit, dan Tahun	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Peneliti
			3. Penelitian K. Dewi, I. W. Sadia, N. P. Ristiati bertujuan untuk meningkatkan pemahaman konsep dan kinerja ilmiah, sedangkan penelitian ini hanya meningkatkan pemahaman konsep	
5.	Tyan Susilowati, Pengembangan Perangkat Pembelajaran Terpadu Tipe Thread Untuk Siswa Kelas IV SD Mengacu Kurikulum, (Skripsi), Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2018	<p>Persamaan penelitian Tyan Susilowati dengan penelitian ini yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jenis penelitian pengembangan atau Research and Development</li> <li>2. Mengembangkan perangkat pembelajaran</li> <li>3. Menggunakan model Borg and Gall</li> <li>4. Subjek yang digunakan Siswa SD</li> </ol>	<p>Perbedaan penelitian Tyan Susilowati dengan penelitian ini yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penelitian Tyan Susilowati bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berfikir, sedangkan penelitian ini untuk meningkatkan pemahaman konsep</li> </ol>	<p>Penelitian K. Dewi, I. W. Sadia, N. P. Ristiati Tyan Susilowati menemukan bahwa perangkat pembelajaran terpadu tipe threaded untuk siswa kelas IV di Sekolah Dasar termasuk dalam kategori sangat baik ditinjau dari hasil validasi uji coba perangkat pembelajaran tipe threaded.</p>

## I. Definisi Operasional

### 1. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

LKPD adalah panduan berupa lembaran bagi peserta didik untuk melakukan kegiatan belajar yang didalamnya terdapat petunjuk dan langkah untuk mengerjakan tugas

## 2. Konsep

Konsep adalah persamaan dari kumpulan – kumpulan objek dan kemudian membedakan antara contoh satu dengan lainnya

## 3. Pemahaman Konsep

Pemahaman Konsep adalah Kemampuan seseorang dalam menjelaskan, menyebutkan, dan memberi contoh konsep

### J. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh gagasan yang menyeluruh dalam penelitian ini, secara umum dapat dilihat dalam sistematika pembahasan yakni sebagai berikut :

BAB I	:	Sistematika Bab I yaitu latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan pengembangan, manfaat pengembangan, asumsi pengembangan, ruang lingkup pengembangan, spesifikasi produk, originalitas penelitian, definisi operasional
BAB II	:	Sistematika Bab II yaitu landasan teori yang mencakup yakni teori belajar yang melandasi pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), pemahaman konsep.
BAB III	:	Sistematika Bab III metode penelitian yang mencakup jenis penelitian, lokasi, subjek penelitian, desain dan prosedur penelitian, teknik pengumpulan data dan instrument penelitian dan teknik analisis data
BAB IV	:	Sistematika Bab IV yaitu Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti berupa penyajian data uji coba, analisis data,

		dan revisi produk
BAB V	:	Sistematika Bab V yaitu Pembahasan penelitian yang dilakukan oleh peneliti berupa kesimpulan dan saran pemanfaatan



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Landasan Teori

##### 1. Teori Belajar Konstruktivisme

Teori belajar konstruktivisme adalah suatu hakikat dari pembelajaran yang berlandaskan apa yang dianggap benar yaitu dengan mencerminkan pengalaman, membangun, membentuk pengetahuan dan pemahaman tentang manusia yang hidup di dunia.<sup>11</sup> Menurut Giambattista Vico, menyatakan bahwa mengetahui berarti mengetahui tentang cara membentuk sesuatu. Dalam hal tersebut berarti seseorang dapat disebut mengetahui sesuatu, jika bisa mendeskripsikan unsur dimana dapat membangun sesuatu itu. Lebih tepatnya seseorang telah mengetahui jika telah melakukan sesuatu hingga berulang kali.<sup>12</sup>

Pengetahuan tidaklah hanya sekumpulan konsep, fakta atau teori siap diserap dan diingat. Individu haruslah menyusun pengetahuan dan berdasarkan pengalaman aslinya. Manusia harus merencanakan suatu pengetahuan baru kemudian menerapkan melalui kehidupannya supaya lebih bermakna.<sup>13</sup> Teori belajar konstruktivisme melandaskan pemikiran bahwa pengetahuan tidaklah sesuatu yang memberi dari alam karena berdasarkan interaksi individu dan

---

<sup>11</sup> Suyono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran*, (Surabaya: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 105

<sup>12</sup> *Ibid.*, hlm. 106

<sup>13</sup> Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2015), hlm. 116

lingkungan, namun pengetahuan adalah hasil dari susunan keaktifan seseorang tersebut sehingga pengetahuan seorang manusia adalah suatu kegunaan dari pengalamannya.<sup>14</sup>

#### a) Konsep Belajar Konstruktivisme Jean Piaget

Menurut konstruktivisme di konsep belajar, pengetahuan ada dan meningkat melalui pengalaman. Pengetahuan akan dapat dipahami akan semakin berkembang jika selalu dilakukan oleh berbagai pengalaman awa. Menurut Piaget, individu mempunyai susunan pengetahuan di otaknya yang setiap susunan punya arti tidak sama. Susunan kognitif anak akan bertambah sesuai dengan perkembangan usianya, bergerak dari hanya reflek – reflek pertama seperti menangis dan menyusu, menuju kegiatan mental yang sederhana.<sup>15</sup> Dibawah ini terdapat tahap perkembangan kognitif menurut Piaget dijelaskan pada Tabel 2.<sup>16</sup>

Tabel 2.1  
Tahap Perkembangan Kognitif Piaget

Tahap	Usia/Tahun	Gambaran
Sensorimotor	0-2	Bayi bergerak dari tindakan refleks instingtif pada saat lahir sampai permulaan pemikiran simbolis. Bayi membangun suatu pemahaman tentang dunia melalui pengkoordinasian pengalaman-pengalaman sensor dengan tindakan fisik.

<sup>14</sup> Suyono dan Hariyanto, *op.cit.*, hlm. 106

<sup>15</sup> *Ibid.*, hlm. 108

<sup>16</sup> Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, *op.cit.*, hlm. 123

Tahap	Usia/Tahun	Gambaran
Pra Operasional	2-7	Anaka mulai merepresentasikan dunia dengan kata-kata dan gambar-gambar
		Kata-kata dan gambar-gambar menunjukkan adanya peningkatan pemikiran simbolis dan melampaui hubungan informasi sensor dan tindakan fisik.
Operasional Konkret	7-11	Pada saat ini anak dapat berpikir secara logis mengenai peristiwa-peristiwa yang konkret dan mengklasifikasikan benda-benda ke dalam bentuk-bentuk yang berbeda
Operasional Formal	11-15	Anak remaja berpikir dengan cara yang lebih abstrak dan logis. Pemikiran lebih idealistik.

#### b) Konsep Belajar Konstruktivisme Vygotsky

Konsep dasar pendekatan konstruktivisme dalam belajar salah satu adalah adanya hubungan sosial satu dengan lingkungannya. Menurut Vygotsky, belajar adalah suatu kegiatan yang melibatkan dua komponen penting. Pengetahuan yang sudah tertanam yang merupakan hasil aktivitas komponen dasar ini akan lebih meningkat saat mereka melakukan interaksi beserta alam sosial budayanya.<sup>17</sup>

Vygotsky yakin belajar akan diawali saat seorang anak dalam posisi zone proximal, yaitu suatu tingkatan yang dicapai oleh anak saat ia melakukan perilaku sosial. Pentingnya interaksi sosial

<sup>17</sup> Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, *op.cit.*, hlm.124

dalam berkembangnya tingkat berpikir telah memunculkan konsep berkembangnya kognitif. Berkembangnya kognitif individu ini memiliki kaitannya dengan berkembangnya bahasa karena bahasa adalah dorongan bagi perkembangan mental pada diri seorang individu.

Perkembangan kognitif manusia memiliki hubungan yang erat dengan perkembangan bahasa. Vygotsky mengelompokan perkembangan kognitif berdasarkan pada perkembangan bahasa menjadi empat tahap pada Tabel 3.<sup>18</sup>

Tabel 2.2  
Tahap Perkembangan Bahasa Vygotsky

Tahap	Gambaran
<i>Preintellectual Speech</i>	Awal dalam perkembangan kognitif ketika manusia baru lahir, ditunjukkan dengan adanya proses dasar secara biologis (menangis, mengoceh, dan gerakan tubuh seperti menghentakkan kaki, menggoyangkan tangan)
<i>Naive Psychology</i>	Tahap ketika seseorang anak menggali objek-objek konkret dalam dunia mereka, anak dapat mencapai pemahaman secara verbal dan menggunakannya untuk berkomunikasi dengan lingkungan
<i>Egocentric Speech</i>	Tahap ketika seorang anak berusia 3 tahun. Pada tahap ini anak selalu melakukan percakapan tanpa memedulikan orang lain.
<i>Inner Speech</i>	Tahap ketika seorang anak berusaha untuk melakukan sesuatu dengan menggunakan akalnya, sehingga berimbas pada perilakunya.

<sup>18</sup> *Ibid.*, hlm. 125

## 2. Bahan Ajar

Bahan Ajar menurut Depdinas dalam artikelnya Meilan merupakan bahan yang digunakan oleh pendidik/guru dalam melaksanakan prose pembelajaran. Baik berupa tertulis seperti *hand out*, buku, modul, lembar kerja peserta didik, brosur, *leaflet*, *wallchart*, maupun bahan tidak tertulis seperti video, VCD, radio, kaset, CD interaktif berbasis komputer dan internet.

Bahan ajar dalam bentuk tertulis berupa materi yang harus dipelajari peserta didik sebagai sarana untuk mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar. Materi pembelajaran tersebut berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus diajarkan oleh pendidik dan harus dipelajari oleh peserta didik untuk mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar. Secara terperinci, jenis-jenis materi ajar terdiri dari pengetahuan (fakta, konsep, prinsip, prosedur) keterampilan, dan sikap atau nilai.<sup>19</sup>

Berdasarkan uraian jenis bahan ajar tersebut dapat disimpulkan bahwa jenis bahan ajar bermacam-macam dilihat dari bentuk, sifat, dan fungsinya. Berkaitan dengan penelitian ini jenis bahan ajar yang dikembangkan adalah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) materi campuran untuk kelas V. Pengembangan bahan ajar tersebut dikemas dalam bentuk buku cetak

## 3. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

LKPD adalah beberapa lembaran yang didalamnya terdapat tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik. Selain itu, terdapat materi guna memahamkan peserta didik sebelum mengerjakan

---

<sup>19</sup> Meilan Arsanti, *Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Penulisan Kreatif Bermuatan Nilai – Nilai Pendidikan Karakter Religius Bagi Mahasiswa Prodi PBSI, FKIP, UNISSULA*, Jurnal Kredo, Universitas Sultan Agung Semarang, Vol.1, No.2, 2018 hlm. 74

tugasnya.<sup>20</sup> LKPD merupakan acuan berupa tahapan – tahapan siswa yang dikenakan untuk melakukan menuntaskan tugas. LKPD dapat berupa panduan yang berisi penjelasan dan perintah guru untuk melaksanakan tugas. LKPD untuk melatih kognitif, sikap, dan keterampilan siswa.

LKPD berisikan beberapa kumpulan kegiatan paling awal yang harus dilaksanakan oleh siswa ketika guru sudah menyiapkan untuk menguasai pemahaman dalam usaha pembentukan kemampuan dasar berupa keterampilan dalam penyelidikan, pemecahan masalah, dan menyimpulkan indikator yang sesuai pencapaian belajar yang wajib ditempuh.<sup>21</sup>

Adapun manfaat dari penggunaan LKPD yaitu<sup>22</sup> :

- a. Pendidik akan mudah dalam mengelola pembelajaran di kelas
- b. Peserta didik akan belajar aktif melalui pengalamannya
- c. Membantu Pendidik memantau proses pembelajaran untuk sasaran hasil belajar
- d. Peserta didik akan mudah dalam memahami materi

Komponen LKPD menurut Siti Mahmudah dalam artikelnya yaitu informasi terkait materi yang akan diajarkan bisa

---

<sup>20</sup> Nurul Hidayati Rofiah, *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Kit Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Dasar IPA Di MI/SD*, Jurnal Al-Bidayah Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta, Vol. 6 No.2, Desember 2014, hlm. 257

<sup>21</sup> Hasrawati A., *Analisis Perangkat Pembelajaran Tematik Guru SD Negeri 252 Sapiri Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba*, Skripsi, (Makassar: Universitas Alauddin, 2017)

<sup>22</sup> Wulan Novi, *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Inkuiri Mata Pelajaran IPA Kelas V MI Masyariqul Anwar Bandar Lampung*, Skripsi, (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan)

berupa cover, kompetensi dasar, indikator, , judul, ringkasan materi, pernyataan masalah yang menuntut peserta didik menemukan cara untuk memecahnya, terdapat perintah yang dapat diselidiki oleh peserta didik, dan pertanyaan yang bersifat membimbing.<sup>23</sup>

LKPD memiliki empat fungsi, yaitu *pertama*, digunakan sebagai bahan ajar yang berperan pendidik , namun juga peserta didik yang lebih aktif. *Kedua*, sebagai bahan ajar yang akan mempermudah peserta didik untuk materi yang diajarkan. *Ketiga*, sebagai bahan ajar yang singkat dan dilengkapi tugas untuk berlatih. *Keempat*, mempermudah proses pembelajaran.<sup>24</sup>

#### 4. Pemahaman Konsep

Para ahli akan memaparkan terkait apa yang dimaksud dengan konsep. Sebagai contoh Woodruff mendeskripsikan konsep yaitu suatu inspirasi yang cenderung lengkap dan memiliki makna, suatu penjelasan terkait seseorang yang membuat deskripsi dan contoh tentang objek atau benda melali pengalamannya. Jika dilihat dalam ranah konkrit, konsep adalah suatu gambaran mental dari kumpulan objek atau gambaran tentang kejadian yang sebenarnya. Secara abstrak dan kompleks,

<sup>23</sup> Sitl Mamudah, *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Tematik Berbasis Scientific Pada Kelas IV Tema Kayanya Negeriku Subtema 2*, Disertasi, (Purwokwrtto: Universitas Muhammadiyah, 2017)

<sup>24</sup> Reny Kristiyowati, *Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) IPA Sekolah Dasar Berorientasi Lingkungan*, Prosiding Seminar dan Diskusi Nasional Pendidikan Dasar, Universitas Negeri Jakarta, 2018, hlm. 284

konsep merupakan sintegrasi dari beberapa komponen kemudian ditarik dari sejumlah kesimpulan dari pengalaman secara objek atau kejadian tertentu.<sup>25</sup>

Menurut pendapat lain yang dikemukakan Herron bahwa jenis konsep terdiri atas tujuh konsep. Ketujuh konsep itu, antara lain: (1) konsep konkret, (2) konsep dengan contoh abstrak, (3) konsep dengan atribut abstrak, (4) konsep ganda, (5) konsep berdasarkan prinsip, (6) konsep yang menggambarkan atribut atau ciri, (7) konsep yang melibatkan pengembangan symbol, dan (8) konsep yang dinyatakan label proses. Jenis konsep yang dilakukan nantinya dalam penelitian ini merupakan jenis konsep nyata dan konsep yang menyatakan nama. Konsep konkret merupakan suatu atribut kritis dan atribut variabelnya bisa diamati dan mudah memberikan contoh dan non contoh.<sup>26</sup>

Ada tiga elemen penting dalam setiap konsep, yaitu nama (label), definisi, atribut kritis(ciri spesifik/ciri esensial) dan non kritis.

a. Konsep memiliki Definisi dan Label

Nama dan definisi adalah syarat awal belajar dan mengajar konsep. Nama sebuah konsep dan definisi adalah invensi (perjanjian) diantara manusia pengguna konsep

---

<sup>25</sup> Muslimin Ibrahim, "Konsep, Miskonsepsi dan Cara Pembelajaran", (Surabaya: Unesa University Press), hlm. 2 - 3

<sup>26</sup> Rini Nafsiati Astuti, *Model Pembelajaran Untuk Meningkatkan Keterampilan Berargumentasi, Keterampilan Proses Sains, Pemahaman Konsep Dan Menguatkan Retensi Siswa SMP*, Disertasi, (Surabaya: Universitas Negeri Surabaya, 2018)

tersebut dan biasanya sesuai dengan “kemauan” masyarakat pengguna itu. Mengenali nama suatu konsep tidak berarti bahwa siswa memahami konsep tersebut.

b. Konsep Memiliki Atribut (ciri – ciri)

Konsep mempunyai ciri - ciri yang memudahkan kita merangkai definisi pada konsep tertentu. Beberapa ciri - ciri bersifat kritis, sehingga mampu membedakan jenis konsep tertentu dengan yang tidak. Atribut kritis merupakan karakteristik yang harus dimiliki.

c. Konsep Memiliki Atribut Nonkritis

Semua konsep mempunyai ciri - ciri kritis dan nonkritis. Atribut nonkritis ini merupakan beberapa ciri yang akan ditemui di beberapa contoh konsep tetapi tidak ditemui di seluruh anggota konsep.

## 5. Indikator Pemahaman Konsep

Muslimin memaparkan indikator pembelajaran pada pemahaman konsep meliputi, Mendefinisikan, menyebutkan ciri – ciri, dan memberi contoh.<sup>27</sup> Menurut Dahar dalam disertasi Rini Nafsiati memaparkan bahwa siswa untuk mengetahui pemahaman konsep dalam suatu pembelajaran, maka diperlukan analisis konsep, yaitu : (1) nama konsep atau label, (2) ciri variable dari konsep dan ciri – ciri kriteria konsep, (3) definisi konsep, dan (4)

---

<sup>27</sup> Muslimin Ibrahim, *Konsep, Miskonsepsi dan Cara Pembelajaran*, (Surabaya: Unesa University Press), hlm. 6

hubungan dengan konsep yang lain. Pemahaman konsep terkait dengan keterampilan memahami yang merupakan proses kognitif.

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa pemahaman konsep adalah keterampilan yang memahami elemen – elemen konsep yang terdiri dari definisi, atribut kritis, contoh. Pemahaman konsep ini menjadi penting dalam proses pembelajaran karena salah satu indikator keberhasilan belajar, yaitu dapat diukur melalui peningkatan pemahaman konsep siswa.<sup>28</sup>

## 6. Teori Keterbacaan

Keterbacaan merupakan karakteristik jelas terkait bagus atau tidaknya suatu buku teks. Peserta didik akan dapat membaca dan memahami jika buku teks memiliki keterbacaan yang baik. Buku teks yang muda dibaca dan dipahami isinya dapat memberi atensi dan memotivasi peserta didik untuk belajar, menstransfer informasi dan penjelasan ilmiah. Ciri utamanya keterbacaan baik peserta didik dapat memahami definisi, aturan keberlakuan, dan penyelesaian masalah dalam buku teks.<sup>29</sup>

Tingkat keterbacaan diukur pada elemen warna, desain, batasan margin, dan susunan huruf yang membuat pembaca nyaman dan mudah dalam membaca. Elemen tersebut dijabarkan

---

<sup>28</sup> Rni Nafsiati Astuti, *op.cit.*, hlm. 5 – 6

<sup>29</sup> Muhammad Arif Mahdianur, *Model Pemahaman Konsep IPA Siswa SMP Pada Materi Energi Menggunakan Model Pembelajaran Inkuiri Induktif Terbimbing (IIT)*, Tesis, (Surabaya: Universitas Negeri Surabaya, 2015 ), hlm.163

menjadi 15 yaitu petunjuk penggunaan, ukuran huruf, kemudahan dibaca, kemudahan untuk dipahami, kenyamanan warna, kemudahan uraian atau penjelasan, gambar letak gambar, bahasa, kejelasan langkah – langkah percobaan, kejelasan pertanyaan, susunan kalimat petunjuk, respon semangat, rasa ingin tahu, respon setelah menggunakan .<sup>30</sup>

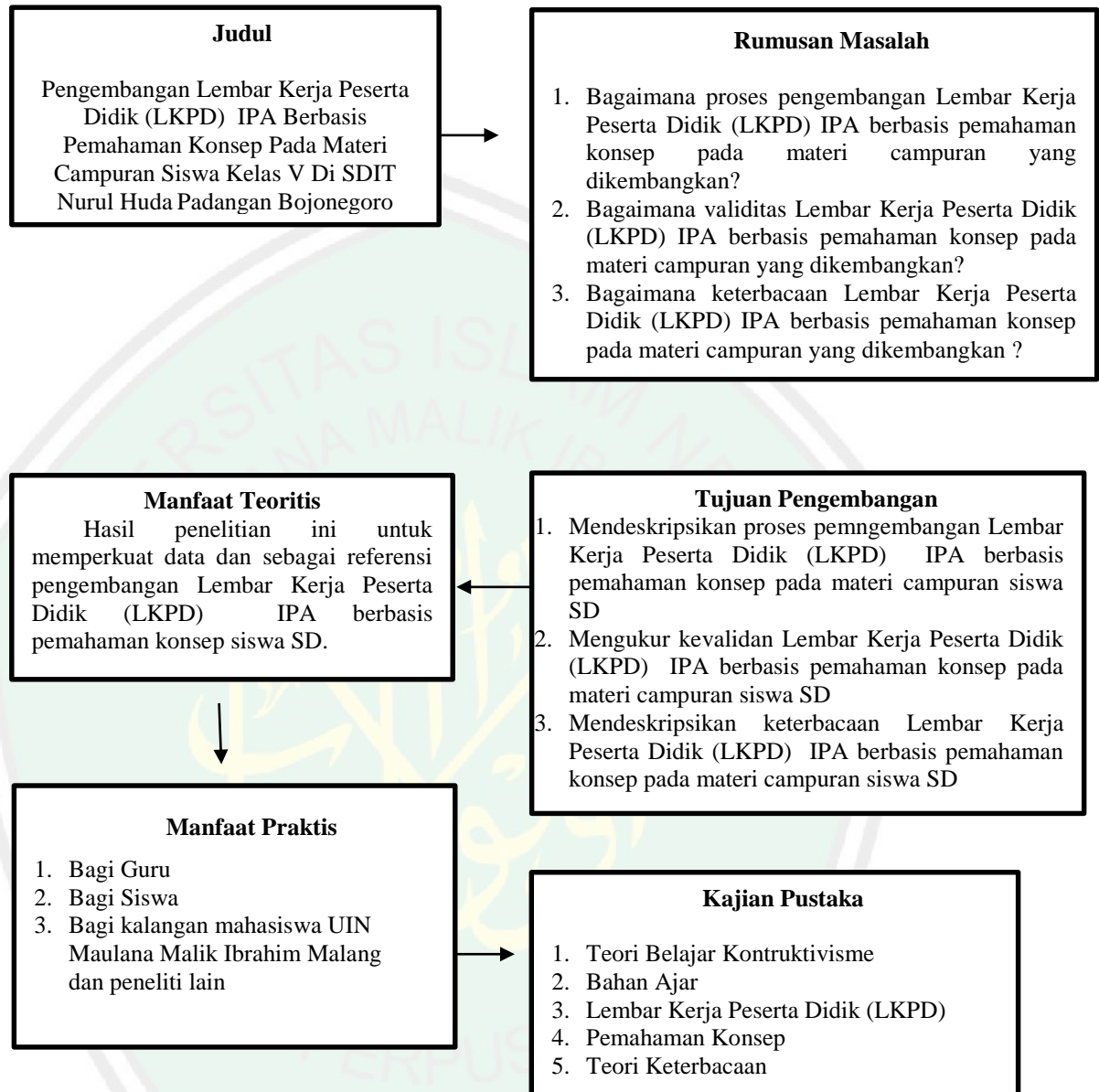
Penilaian terhadap LKPD yang didasarkan pada pengisian angket. Siswa akan menjawab pertanyaan dengan memilih jawaban “ya” atau “tidak”. Sesuai dengan BNSP (2006) yang menyatakan bahwa LKPD yang baik adalah dengan keterbacaan yang tinggi sesuai perkembangan siswa dan mampu membangkitkan belajar siswa.<sup>31</sup>

---

<sup>30</sup> Bambang Trim, *200+ Solusi Editing Naskah & Penerbitan*, (Jakarta, Bumi Aksara, 2017), hlm 6

<sup>31</sup> Ummu Khairiyah, *Pengembangan Perangkat Pembelajaran IPA Pendekatan Scientific Pada Pokok Bahasan Pencemaran Lingkungan Di SMP Untuk Melatihkan Life Skills Siswa*, Tesis, (Surabaya: Universitas Negeri Surabaya, 2015) hlm. 112

## B. Kerangka Berpikir



## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode penelitian pengembangan. Metode penelitian pengembangan digunakan karena tujuan penelitian ini adalah untuk menghasilkan produk tertentu yang dapat dipertanggung jawabkan dan menguji keefektifan produk.<sup>32</sup> Produk yang akan dihasilkan dari penelitian ini adalah LKPD IPA berbasis pemahaman konsep pada materi campuran siswa kelas V SD.

### B. Model Pengembangan

Penelitian pengembangan ini, peneliti terfokus pada model pengembangan *Borg and Gall* yang dimodifikasi oleh Nana Syaodih Sukmadinata dan kawan – kawan yang ada tiga langkah penelitian dan pengembangan, yaitu:<sup>33</sup>

#### 1. Studi Pendahuluan

Pada tahap studi pendahuluan terdiri atas tiga langkah, yaitu :

- a) Studi Kepustakaan
- b) Survei Lapangan
- c) Penyusunan Produk Awal

#### 2. Pengembangan Produk

#### 3. Uji Produk

---

<sup>32</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 752

<sup>33</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Rosdakarya, 2012), hlm. 164

### C. Prosedur Pengembangan

Prosedur pengembangan ini mengikuti tahap - tahap model Borg and Gall yang dimodifikasi oleh Nana Syaodih Sukmadinata, yaitu :

#### 1. Studi Pendahuluan

Studi pendahuluan merupakan langkah pertama untuk persiapan pengembangan.

##### a. Studi Kepustakaan

Dalam langkah pertama ini, peneliti mengumpulkan berbagai informasi mengenai Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) IPA dan pemahaman konsep siswa SD berupa buku, artikel, jurnal, dan hasil penelitian terdahulu.

##### b. Survei Lapangan

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data meliputi keterampilan guru dalam proses pembelajaran, faktor – faktor pendukung pembelajaran, dan karakteristik siswa.

##### c. Penyusunan Produk Awal

Pengembangan produk awal dilakukan setelah semua data terkumpul. Peneliti menyusun produk awal berupa LKPD IPA berbasis pemahaman konsep pada materi campuran siswa SDIT Nurul Huda Padangan Bojonegoro.

#### 2. Pengembangan Produk

Produk yang telah dikembangkan akan di validasi kepada 3 validator, yaitu 2 dosen dan 1 guru.

### 3. Uji Produk

Produk yang sudah valid, akan di uji kan kepada subjek penelitian. Pelaksanaan uji produk dilaksanakan pada kelas V yang berjumlah 35 siswa di SDIT Nurul Huda Padangan Bojonegoro.

#### **D. Uji Coba Produk**

Uji coba digunakan untuk mengumpulkan data akan dikenakan sebagai awal untuk menetapkan tingkat keefektifan produk yang di kembangkan. Dalam hal ini perlu dikemukakan dan penjelasannya sebagai berikut :

##### 1. Subjek Uji Coba

Subjek uji coba pada penelitian dan pengembangan ini adalah siswa kelas V di SDIT Nurul Huda Padangan Bojonegoro

##### 2. Jenis Data

Penelitian ini data yang digunakan disusun menjadi dua yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif berbentuk informasi yang akan didapat menggunakan angket produk LKPD IPA. Data kuantitatif didapatkan dari angket :

- a) Hasil validasi dari validator
- b) Hasil angket uji keterbacaan

Data kualitatif dalam penelitian ini merupakan deskripsi dari data kuantitatif.

### 3. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian pengembangan LPKD IPA yang digunakan adalah lembar validasi LKPD dan angket keterbacaan.

#### a) Lembar Validasi LKPD

Validasi dilaksanakan untuk mengukur kevalidan LKPD yang dikembangkan. Validitas diukur dari aspek isi dan aspek konstruksi yang dilakukan oleh dua orang ahli. Kedua orang ahli tersebut memberikan validasi terhadap LKPD dengan menuliskan validasi terhadap aspek yang dinilai.

#### b) Angket Uji Keterbacaan

Uji keterbacaan terhadap LKPD IPA diukur melalui instrument angket yang disusun dalam bentuk pertanyaan yang meminta siswa untuk menjawabnya.

### 4. Teknik Analisis Data

Penelitian ini melakukan teknik analisis data berupa analisis data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif dilakukan dari hasil wawancara yang dilakukan kepada guru kelas, observasi, dan angket. Sedangkan data kuantitatif dilakukan untuk menganalisis kevalidan LKPD IPA dan angket uji keterbacaan.

#### a) Analisis Validasi LKPD

LKPD yang digunakan sebelum dalam tahap uji coba, divalidasi terlebih dahulu kepada 3 validator ahli. Data skor

yang diperoleh dari 3 validator ahli tersebut disesuaikan dengan Tabel 3.1.<sup>34</sup>

Tabel 3.1  
Kriteria Penilaian Validasi LKPD

Interval Skor Hasil Validasi	Kategori Validasi	Keterangan
$3,50 \leq \text{Skor} \leq 4,00$	Valid	Dapat digunakan tanpa revisi
$2,50 \leq \text{Skor} \leq 3,50$	Cukup Valid	Dapat digunakan dengan sedikit revisi
$1,75 \leq \text{skor} \leq 2,50$	Kurang Valid	Dapat digunakan dengan banyak revisi
$1,00 \leq \text{skor} \leq 1,75$	Tidak Valid	Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi

LKPD dikatakan valid apabila rata – rata dari validasi ahli pada setiap aspek dalam kategori minimal valid atau skor  $\geq 3,50$ .

b) Analisis Angket Keterbacaan

LKPD yang telah dikembangkan diuji keterbacaannya kemudian dianalisis menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{\sum K}{\sum N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase keterbacaan LKPD

$\sum K$  = Jumlah aspek keterbacaan siswa

$\sum N$  = Jumlah total aspek keterbacaan siswa

<sup>34</sup> Rini Nafsiati Astuti, *Op.cit*, hlm. 131

Keterbacaan LKPD dikatakan baik apabila persentase keterbacaan 90% yang dimodifikasi oleh Ratu manan dan Laurent dari Tesis Ummu Khoiriyah.<sup>35</sup>

Tabel 3.2  
Kategori persentase Angket Keterbacaan

<b>Interval Persentase Angket keterbacaan</b>	<b>Kategori Angket Keterbacaan</b>
90% - 100%	Baik
80% - 89%	Cukup Baik
70% - 79%	Kurang Baik
60% - 69%	Tidak Baik

(Modifikasi Ummu Khairiyah 2015)

<sup>35</sup> Ummu Khairiyah, *Pengembangan Perangkat Pembelajaran IPA Pendekatan Scientific Pada Pokok Bahasa Pencemaran Lingkungan di SMP Untuk Melatikan Life Skills Siswa*, Tesis, (Surabaya: Universitas Negeri Surabaya, 2015)

## BAB IV

### PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

#### A. Penyajian Data Uji Coba

##### 1. Proses Pengembangan

Proses pengembangan ini mengikuti tahap - tahap model Borg and Gall yang dimodifikasi oleh Nana Syaodih Sukmadinata, yaitu :

###### a. Studi Pendahuluan

Studi pendahuluan merupakan tahap pertama atau persiapan untuk pengembangan.

###### 1) Studi Kepustakaan

Dalam langkah pertama ini, peneliti mengumpulkan berbagai informasi mengenai Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) IPA dan pemahaman konsep siswa SD berupa buku, artikel, jurnal, dan hasil penelitian terdahulu.

###### 2) Survei Lapangan

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data untuk mencari informasi terkait kondisi lapangan serta kebutuhan lapangan. Selain itu juga mengetahui keterampilan guru kelas V dalam proses pembelajaran IPA, faktor – faktor pendukung saat pembelajaran, dan karakteristik siswa kelas V. kegiatan ini dilaksanakan secara wawancara langsung kepada guru kelas V.

###### 3) Penyusunan Produk Awal

Pengembangan produk awal dilakukan setelah semua data terkumpul. Peneliti menyusun produk awal berupa LKPD IPA

berbasis pemahaman konsep pada materi campuran siswa SDIT dengan menentukan kompetensi dasar, indikator, membantu ringkasan materi campuran kemudian mendesain LKPD.

b. Pengembangan

Pada tahap ini, LKPD yang telah di susun akan di validasi kepada 3 validator yang terdiri 2 dosen dan 1 guru. Ketika sudah dikatakan valid akan di lakukan uji coba. Pelaksanaan uji coba dilaksanakan pada siswa kelas V di SDIT Nuurl Huda Padangan yang berjumlah 35 siswa. Uji coba keterbacaan dilaksanakan secara online karena kondisi yang tidak memungkinkan.

c. Uji Produk

Produk yang sudah valid akan di ujikan kepada kelas V secara online melalui WA. Peneliti memberikan file LKPD kepada guru kelas V melalui whatsapp. Kemudian guru akan mengelompokkan menjadi 3 kelompok dalam grub whatsapp agar guru dapat mudah mengontrol dan memastikan siswa mengerjakan angket keterbacaan. Dua grup ada 12 siswa dan satu grup 11 siswa. Guru kelas tersebut akan menugaskan siswa untuk membaca LKPD terlebih dahulu selanjutnya pertanyaan dalam angket keterbacaan akan dijelaskan satu persatu. Hasil jawaban siswa akan di foto kemudian dikirimkan ke guru kelas dan terakhir ke nomor whatsapp peneliti.

## 2. Hasil Validasi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) 1

LKPD adalah beberapa lembaran yang didalamnya terdapat sedikit materi dan tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik. Selain itu, terdapat materi guna memahami peserta didik sebelum mengerjakan tugasnya.<sup>36</sup> LKPD disusun berbasis pemahaman konsep siswa sehingga tahapan dalam LKPD sesuai dengan indikator pemahaman konsep. Berikut hasil validasi LKPD 1 dapat dilihat pada Tabel 4.1

Tabel 4.1  
Hasil Validasi LKPD 1

No.	Aspek Penilaian	Rata - rata	Kategori
<b>A. FORMAT</b>			
1.	Petunjuk dinyatakan dengan jelas	3.67	Valid
2.	Memiliki daya Tarik	3.33	Cukup Valid
3.	Sistem penomoran jelas	3.67	Valid
4.	Jenis dan ukuran huruf sesuai	3.67	Valid
<b>B. ISI</b>			
1.	Memiliki petunjuk untuk siswa mengenai topik yang dibahas	3.67	Valid
2.	Mengembangkan kecakapan sosial	4.00	Valid
3.	Mengembangkan kecakapan akademik	4.00	Valid
4.	Memiliki tata urutan pelajaran yang sesuai dengan tingkat kemampuan siswa	3.67	Valid
5.	Menunjukkan rasa ingin tahu	4.00	Valid
6.	Menunjang terlaksananya proses belajar mengajar yang lebih diwarnai oleh student centered dari pada teacher centered	3.67	Valid
7.	Pertanyaan mendukung konsep yang saling terkait	3.33	Cukup Valid
8.	Prosedur kerja dikaitkan dengan kehidupan nyata	4.00	Valid
<b>C. BAHASA</b>			
1.	Menggunakan kalimat sederhana, jelas dan mudah dipahami	3.33	Cukup Valid
2.	Kesesuaian kalimat dengan taraf berfikir dan kemampuan membaca serta usia siswa	3.67	Valid
3.	Mendorong minat kerja	3.67	Valid
4.	Kesederhanaan struktur kalimat	3.33	Cukup Valid
5.	Kalimat tidak mengandung arti ganda	3.67	Valid
6.	Kejelasan petunjuk	3.67	Valid
7.	Sifat komunikatif bahasa yang digunakan	3.67	Valid

<sup>36</sup> Nurul Hidayati Rofiah, *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Kit Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Dasar IPA Di MI/SD*, Jurnal Al-Bidayah Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta, Vol. 6 No.2, Desember 2014, hlm. 257

Berdasarkan hasil perhitungan yang ditunjukkan pada Tabel 4.1 dari 3 komponen yang dijabarkan 19 aspek ,rata – rata validasi LKPD 1 pada aspek format 3,58 dengan 3 kategori valid dan 1 cukup valid, aspek isi 3,80 dengan 7 kategori valid dan 1 cukup valid, serta aspek bahasa 3,60 dengan 5 kategori valid dan 2 cukup valid.

### 3. Hasil Validasi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) 2

LKPD adalah beberapa lembaran yang didalamnya terdapat sedikit materi dan tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik. Selain itu, terdapat materi guna memahamkan peserta didik sebelum mengerjakan tugasnya.<sup>37</sup> LKPD disusun berbasis pemahaman konsep siswa sehingga tahapan didalamnya sesuai indikator pemahaman konsep. Berikut hasil validasi LKPD 2 dapat dilihat pada tabel 4.2

Tabel 4.2  
Hasil Validasi LKPD 2

No.	Aspek Penilaian	Rata - rata	Kategori
<b>A. FORMAT</b>			
1.	Petunjuk dinyatakan dengan jelas	3.67	Valid
2.	Memiliki daya Tarik	3.33	Cukup Valid
3.	Sistem penomoran jelas	3.67	Valid
4.	Jenis dan ukuran huruf sesuai	4.00	Valid
<b>B. ISI</b>			
1.	Memiliki petunjuk untuk siswa mengenai topik yang dibahas	3.33	Cukup Valid
2.	Mengembangkan kecakapan sosial	4.00	Valid
3.	Mengembangkan kecakapan akademik	4.00	Valid
4.	Memiliki tata urutan pelajaran yang sesuai dengan tingkat kemampuan siswa	3.67	Valid
5.	Menunjukkan rasa ingin tahu	4.00	Valid
6.	Menunjang terlaksananya proses belajar mengajar yang lebih diwarnai oleh student centered dari pada teacher centered	3.33	Cukup Valid
7.	Pertanyaan mendukung konsep yang saling terkait	3.67	Valid

<sup>37</sup> Nurul Hidayati Rofiah, *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Kit Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Dasar IPA Di MI/SD*, Jurnal Al-Bidayah Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta, Vol. 6 No.2, Desember 2014, hlm. 257

No.	Aspek Penilaian	Rata - rata	Kategori
8.	Prosedur kerja dikaitkan dengan kehidupan nyata	4.00	Valid
<b>C. BAHASA</b>			
1.	Menggunakan kalimat sederhana, jelas dan mudah dipahami	4.00	Valid
2.	Kesesuaian kalimat dengan taraf berfikir dan kemampuan membaca serta usia siswa	3.67	Valid
3.	Mendorong minat kerja	3.67	Valid
4.	Kesederhanaan struktur kalimat	3.33	Cukup Valid
5.	Kalimat tidak mengandung arti ganda	3.67	Valid
6.	Kejelasan petunjuk	4.00	Valid
7.	Sifat komunikatif bahasa yang digunakan	3.67	Valid

Berdasarkan hasil perhitungan yang ditunjukkan pada Tabel 4.2 dari 3 komponen yang dijabarkan 19 aspek , rata – rata validasi LKPD 2 pada aspek format 3,70 dengan 3 kategori valid dan 1 cukup valid, aspek isi 3,75 dengan 6 kategori valid dan 2 cukup valid, serta aspek bahasa 3,71 dengan 6 kategori valid dan 1 cukup valid.

#### 4. Hasil Angket Keterbacaan LKPD 1

Angket keterbacaan LKPD dibagikan setelah dikatakan valid dari 3 validator. Angket keterbacaan dinilai oleh 35 siswa kelas V tentang LKPD berbasis pemahaman konsep yang dikembangkan oleh peneliti. Adapun hasil angket keterbacaan LKPD 1 berbasis pemahaman konsep dapat dilihat pada Tabel 4.3

Tabel 4.3  
Hasil Angket Keterbacaan LKPD 1

No.	Uraian Pertanyaan	Persentase%	
		Jelas	Tidak Jelas
1.	Apakah petunjuk dari penggunaan LKPD dituliskan dengan jelas?	<b>Jelas</b>	<b>Tidak Jelas</b>
		100	0
2.	Apakah ukuran huruf yang digunakan jelas untuk di baca ?	<b>Jelas</b>	<b>Tidak Jelas</b>
		88	13
3.	Apakah susunan kalimat di dalam LKPD jelas untuk di baca ?	<b>Jelas</b>	<b>Tidak Jelas</b>
		94	6
4.	Apakah susunan kalimat di dalam LKPD mudah untuk dipahami?	<b>Mudah Dipahami</b>	<b>Sulit Dipahami</b>
		94	6
5.	Apakah warna yang digunakan dalam LKPD nyaman di lihat ?	<b>Nyaman</b>	<b>Tidak Nyaman</b>
		100	0
6.	Apakah uraian atau penjelasan di dalam LKPD mudah untuk dipahami ?	<b>Mudah</b>	<b>Sulit</b>
		91	9
7.	Apakah gambar yang ditampilkan dalam LKPD mudah untuk dipahami?	<b>Mudah</b>	<b>Sulit</b>
		94	6
8.	Apakah letak gambar dalam LKPD sudah sesuai dan mudah untuk dipahami?	<b>Mudah</b>	<b>Sulit</b>
		91	19
9.	Apakah bahasa yang digunakan dalam LKPD mudah untuk dipahami?	<b>Mudah Dipahami</b>	<b>Sulit Dipahami</b>
		100	0
10.	Apakah langkah-langkah percobaan dalam didalam LKPD sudah cukup jelas?	<b>Jelas</b>	<b>Tidak Jelas</b>
		94	6
11.	Apakah pertanyaan dalam LKPD sudah cukup jelas?	<b>Jelas</b>	<b>Tidak Jelas</b>
		100	0
12.	Apakah susunan kalimat pada petunjuk mengerjakan LKPD mudah untuk dipahami?	<b>Mudah Dipahami</b>	<b>Sulit Dipahami</b>
		88%	13%
13.	Apakah dengan LKPD ini, anda menjadi bersemangat dalam belajar?	<b>Semangat</b>	<b>Biasa Saja</b>
		100	0
14.	Apakah dengan adanya LKPD ini, anda lebih memiliki rasa ingin tahu tentang campuran?	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>
		88	13
15.	Apakah bab Campuran di dalam LKPD ini membuat anda merasa senang belajar?	<b>Senang</b>	<b>Tidak Senang</b>
		94	6

Berdasarkan Tabel 4.3 analisis persentase keterbacaan LKPD IPA berbasis pemahaman konsep untuk LKPD 1 diperoleh hasil rata – rata 94,4%. Hal ini menunjukkan bahwa keterbacaan LKPD sangat baik dan dapat diterapkan pada proses pembelajaran.

## 5. Hasil Angket Keterbacaan LKPD 2

Angket keterbacaan LKPD dibagikan setelah dikatakan valid dari 3 validator. Angket keterbacaan dinilai oleh 35 siswa kelas V tentang LKPD berbasis pemahaman konsep yang dikembangkan oleh peneliti. Adapun hasil angket keterbacaan LKPD 2 berbasis pemahaman konsep dapat dilihat pada Tabel 4.4

Tabel 4.4  
Hasil Angket Keterbacaan LKPD 2

No.	Uraian Pertanyaan	Persentase%	
		Jelas	Tidak Jelas
1.	Apakah petunjuk dari penggunaan LKPD dituliskan dengan jelas?	100	0
2.	Apakah ukuran huruf yang digunakan jelas untuk di baca ?	94	6
3.	Apakah susunan kalimat di dalam LKPD jelas untuk di baca ?	97	3
4.	Apakah susunan kalimat di dalam LKPD mudah untuk dipahami?	Mudah Dipahami	Sulit Dipahami
		94	6
5.	Apakah warna yang digunakan dalam LKPD nyaman di lihat ?	Nyaman	Tidak Nyaman
		100	0
6.	Apakah uraian atau penjelasan di dalam LKPD mudah untuk dipahami ?	Mudah	Sulit
		91	9
7.	Apakah gambar yang ditampilkan dalam LKPD mudah untuk dipahami?	Mudah	Sulit
		100	0
8.	Apakah letak gambar dalam LKPD sudah sesuai dan mudah untuk dipahami?	Mudah	Sulit
		94	6
9.		Mudah Dipahami	Sulit Dipahami

No.	Uraian Pertanyaan	Persentase%	
	Apakah bahasa yang digunakan dalam LKPD mudah untuk dipahami?	97	3
10	Apakah langkah-langkah percobaan dalam didalam LKPD sudah cukup jelas?	<b>Jelas</b>	<b>Tidak Jelas</b>
		91	9
11	Apakah pertanyaan dalam LKPD sudah cukup jelas?	<b>Jelas</b>	<b>Tidak Jelas</b>
		100	0
12	Apakah susunan kalimat pada petunjuk mengerjakan LKPD mudah untuk dipahami?	<b>Mudah Dipahami</b>	<b>Sulit Dipahami</b>
		94	6
13	Apakah dengan LKPD ini, anda menjadi bersemangat dalam belajar?	<b>Semangat</b>	<b>Biasa Saja</b>
		91	9
14	Apakah dengan adanya LKPD ini, anda lebih memiliki rasa ingin tahu tentang campuran?	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>
		91	9
15	Apakah bab Campuran di dalam LKPD ini membuat anda merasa senang belajar?	<b>Senang</b>	<b>Tidak Senang</b>
		97	3

Berdasarkan Tabel 4.4 analisis persentase keterbacaan LKPD IPA berbasis pemahaman konsep untuk LKPD 2 diperoleh hasil rata – rata 95,4%. Hal ini menunjukkan bahwa keterbacaan LKPD sangat baik dan dapat diterapkan pada proses pembelajaran.

### B. Analisis Data

Hasil pengembangan dari penelitian ini adalah LKPD IPA berbasis pemahaman konsep siswa kelas V pada materi campuran di SDIT Nurul Huda Padangan Bojonegoro serta lembar validasi dan angket keterbacaan. LKPD berbasis pemahaman konsep divalidasi terlebih dahulu oleh 3 validator menggunakan lembar validasi sebelum digunakan dalam uji coba.

## 1. Analisis Hasil Validasi LKPD 1

Lembar kerja peserta didik atau LKPD adalah beberapa lembaran yang didalamnya terdapat tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik. Selain itu, terdapat materi guna memahami peserta didik sebelum mengerjakan tugasnya.<sup>38</sup> LKPD merupakan acuan berupa tahapan – tahapan siswa yang dikenakan untuk melakukan menuntaskan tugas dan dapat berupa panduan yang berisi penjelasan dan perintah guru untuk melaksanakan tugas.

Produk yang dikembangkan adalah LKPD berbasis pemahaman konsep sehingga langkah – langkah didaamnya sesuai dengan indikator pemahaman konsep. Materi pada LKPD disesuaikan dengan kompetensi dasar IPA kelas V materi campuran dalam tema 9 subtema 1. LKPD yang dikembangkan oleh peneliti juga dilengkapi dengan petunjuk belajar siswa.

LKPD memiliki empat fungsi, yaitu *pertama*, digunakan sebagai bahan ajar yang berperan pendidik , namun juga peserta didik yang lebih aktif. *Kedua*, sebagai bahan ajar yang akan mempermudah peserta didik untuk lebih memahami materi yang diajarkan. *Ketiga*, sebagai bahan ajar yang singkat dan dilengkapi

---

<sup>38</sup> Nurul Hidayati Rofiah, *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Kit Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Dasar IPA Di MI/SD*, Jurnal Al-Bidayah Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta, Vol. 6 No.2, Desember 2014, hlm. 257

tugas untuk berlatih. *Keempat*, mempermudah proses pembelajaran.<sup>39</sup>

Menurut teori belajar konstruktivisme, pembelajaran yang memiliki landasan dengan mencerminkan membangun, pengalaman, membentuk pengetahuan dan pemahaman tentang manusia yang hidup di dunia.<sup>40</sup> Hal ini sesuai dengan tujuan dan teori belajar IPA, LKPD disusun berdasarkan pada masalah di sekitar siswa tentang campuran homogen dan heterogen yaitu penggabungan dua komponen yang tercampur secara merata. LKPD ini dikembangkan untuk melatih pemahaman konsep melalui percobaan dengan siswa menjelaskan definisi konsep, menyebutkan ciri – ciri konsep dan memberi contoh konsep.

Sebelum diimplementasikan, LKPD yang dikembangkan divalidasi oleh tiga validator ahli dalam bidang pengembangan IPA. Validasi dilakukan pada aspek format, isi, dan bahasa. Berdasarkan tabel 4.1 hasil penilaian LKPD pada aspek format 3,58 dengan 3 kategori valid dan 1 cukup valid, pada aspek isi 3,80 dengan 7 kategori valid dan 1 cukup valid, dan aspek bahasa 3,60 dengan 6 kategori valid dan 1 cukup valid. Namun, berdasarkan hasil validasi, terdapat komponen yang direvisi.

---

<sup>39</sup> Reny Kristiyowati, *Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) IPA Sekolah Dasar Berorientasi Lingkungan*, Prosiding Seminar dan Diskusi Nasional Pendidikan Dasar, Universitas Negeri Jakarta, 2018, hlm. 284

<sup>40</sup> Suyono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran*, (Surabaya: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 105

## 2. Analisis Hasil Validasi LKPD 2

Lembar kerja peserta didik atau LKPD adalah beberapa lembaran yang didalamnya terdapat tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik. Selain itu, terdapat materi guna memahamkan peserta didik sebelum mengerjakan tugasnya.<sup>41</sup> LKPD merupakan acuan berupa tahapan – tahapan siswa yang dikenakan untuk melakukan menuntaskan tugas dan dapat berupa panduan yang berisi penjelasan dan perintah guru untuk melaksanakan tugas.

Produk yang dikembangkan adalah LKPD berbasis pemahaman konsep sehingga langkah – langkah didaamnya sesuai dengan indikator pemahaman konsep. Materi pada LKPD disesuaikan dengan kompetensi dasar IPA kelas V materi campuran dalam tema 9 subtema 1. LKPD yang dikembangkan oleh peneliti juga dilengkapi dengan petunjuk belajar siswa.

LKPD memiliki empat fungsi, yaitu *pertama*, digunakan sebagai bahan ajar yang berperan pendidik , namun juga peserta didik yang lebih aktif. *Kedua*, sebagai bahan ajar yang akan mempermudah peserta didik untuk lebih memahami materi yang diajarkan. *Ketiga*, sebagai bahan ajar yang singkat dan dilengkapi tugas untuk berlatih. *Keempat*, mempermudah proses pembelajaran.<sup>42</sup>

---

<sup>41</sup> Nurul Hidayati Rofiah, *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Kit Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Dasar IPA Di MI/SD*, Jurnal Al-Bidayah Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta, Vol. 6 No.2, Desember 2014, hlm. 257

<sup>42</sup> Reny Kristiyowati, *Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) IPA Sekolah Dasar Berorientasi Lingkungan*, Prosiding Seminar dan Diskusi Nasional Pendidikan Dasar, Universitas Negeri Jakarta, 2018, hlm. 284

Menurut teori belajar konstruktivisme, pembelajaran yang memiliki andasan dengan mencerminkan membangun, pengalaman, membentuk pengetahuan dan pemahaman tentang manusia yang hidup di dunia.<sup>43</sup> Hal ini sesuai dengan tujuan dan teori belajar IPA, LKPD disusun berdasarkan pada masalah di sekitar siswa tentang campuran homogen dan heterogen yaitu penggabungan dua komponen yang tercampur secara merata. LKPD ini dikembangkan untuk melatih pemahaman konsep melalui percobaan dengan siswa menjelaskan definisi konsep, menyebutkan ciri – ciri konsep dan memberi contoh konsep.

Sebelum diimplementasikan, LKPD 2 yang dikembangkan divalidasi oleh tiga validator ahli dalam bidang pengembangan IPA. Validasi dilakukan pada aspek format, isi, dan basa. Berdasarkan hasil Tabel 4.2 hasil penilaian LKPD 2 pada aspek format 3,70 dengan 3 kategori valid dan 1 cukup valid, pada aspek isi 3,75 dengan 6 kategori valid dan 2 cukup valid, dan aspek bahasa 3,60 dengan 6 kategori valid dan 1 cukup valid. Namun, berdasarkan hasil validasi, terdapat komponen yang direvisi.

### 3. Analisis Angket Keterbacaan LKPD 1

LKPD siswa yang mudah dipahami merupakan hal yang penting agar dapat mengembangkan pemahaman konsep. LKPD yang mudah dibaca siswa akan membantu untuk meluruskan pemahaman konsep

---

<sup>43</sup> Suyono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran*, (Surabaya: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 105

siswa. Sehingga mampu menjelaskan definisi konsep, menyebutkan ciri - ciri konsep dan memberi contoh konsep. Tingkat keterbacaan merupakan syarat penting dari LKPD yang dikembangkan. Tingkat keterbacaan pada penelitian ini diukur pada elemen warna, desain, batasan margin, dan susunan huruf yang membuat pembaca nyaman dan mudah dalam membaca. Elemen tersebut dijabarkan menjadi 15.<sup>44</sup>

Tingkat keterbacaan siswa diperoleh dari pengisian lembar angket keterbacaan siswa yang diberikan setelah siswa membaca LKPD. Lembar angket keterbacaan LKPD 1 diisi oleh 35 siswa kelas V SDIT Nurul Huda Padang Bojonegoro. Hasilnya dihitung menggunakan rumus yang diadopsi dari Ummu Khoiriyah (2015). Setelah dihitung menggunakan rumus, maka diperoleh tingkat keterbacaan LKPD pada 10 aspek kategori baik dan 5 aspek kategori cukup baik. Hasil itu membuktikan bahwa LKPD yang telah dikembangkan nyaman dan mudah dibaca.

Berdasarkan Tabel 4.3 analisis persentase keterbacaan LKPD IPA berbasis pemahaman konsep untuk LKPD 1 diperoleh hasil rata – rata sebesar 94,4%. Hal ini menunjukkan bahwa keterbacaan LKPD dalam kategori baik sehingga memberi atensi, motivasi siswa untuk belajar, serta dapat mencapai indikator pemahaman konsep.

#### **4. Analisis Angket Keterbacaan LKPD 2**

---

<sup>44</sup> Bambang Trim, *200+ Solusi Editing Naskah & Penerbitan*, (Jakarta, Bumi Aksara, 2017), hlm 6

LKPD siswa yang mudah dipahami merupakan hal yang penting untuk dapat mengembangkan pemahaman konsep. LKPD yang mudah dibaca siswa akan membantu untuk meluruskan pemahaman konsep siswa. Sehingga mampu menjelaskan definisi konsep, menyebutkan ciri - ciri konsep dan memberi contoh konsep. Tingkat keterbacaan merupakan syarat penting dari LKPD yang dikembangkan. Tingkat keterbacaan pada penelitian ini diukur pada elemen warna, desain, batasan margin, dan susunan huruf yang membuat pembaca nyaman dan mudah dalam membaca.<sup>45</sup> Elemen – elemen itu dijadikan menjadi 15 aspek.

Tingkat keterbacaan siswa diperoleh dari pengisian lembar angket keterbacaan siswa yang diberikan setelah siswa membaca LKPD. Lembar angket keterbacaan LKPD 2 diisi oleh 35 siswa kelas V SDIT Nurul Huda Padang Bojonegoro. Hasilnya dihitung menggunakan rumus yang diadopsi dari Ummu Khairiyah (2015). Setelah dihitung menggunakan rumus, maka diperoleh tingkat keterbacaan LKPD pada 15 aspek kategori baik dan tidak ada kategori cukup baik. Hasil itu membuktikan bahwa LKPD yang telah dikembangkan nyaman dan mudah dibaca.

Berdasarkan Tabel 4.3 analisis persentase keterbacaan LKPD IPA berbasis pemahaman konsep untuk LKPD 2 diperoleh hasil rata – rata sebesar 95,4%. Hal ini menunjukkan bahwa keterbacaan LKPD dalam

---

<sup>45</sup> Bambang Trim, *200+ Solusi Editing Naskah & Penerbitan*, (Jakarta, Bumi Aksara, 2017), hlm 6





kategori baik sehingga memberi atensi, motivasi siswa untuk belajar, serta dapat mencapai indikator pemahaman konsep.

### C. Revisi Produk

#### 1. Revisi LKPD 1

Berdasarkan pada Tabel 4.1 hasil validasi LKPD 1 dan analisis datanya ada beberapa komponen yang harus direvisi dan saran validator ahli yang telah memvalidasi LKPD yang telah dikembangkan. Berikut adalah revisi LKPD disajikan pada tabel 4.5





Tabel 4.5  
Revisi Produk LKPD 1

LKPD yang direvisi	Sebelum direvisi	Sesudah direvisi
Cover	bentuk dan warna tidak sesuai 	Bentuk dan warna telah diperbaiki 
Warna Layout	warna layout LKPD kurang sesuai 	Warna layout LKPD telah diperbaiki 
Segi Bahasa	Susunan Kalimat tidak sesuai PUEBI	Susunan kalimat telah diperbaiki sesuai PUEBI

## 2. Revisi LKPD 2

Berdasarkan pada tabel 4.2 hasil validasi LKPD 2 dan analisis datanya ada beberapa komponen yang harus direvisi dan saran validator ahli yang telah memvalidasi LKPD yang telah dikembangkan. Berikut adalah revisi LKPD disajikan pada tabel 4.6

Tabel 4.6  
Revisi Produk LKPD 2

LKPD yang direvisi	Sebelum direvisi	Sesudah direvisi
<b>Intro kalimat</b>	Pada bagian memberikan contoh campuran homogen tidak ada intro kalimat. 	Pada memberikan contoh campuran homogen, intro kalimat telah dituliskan. 
<b>Indikator</b>	Indikator tidak dicantumkan dalam LKPD	Indikator telah dicantumkan dalam LKPD
<b>Alat dan bahan</b>	Jarak antar gambar alat dan bahan terlalu lebar 	Jarak antar gambar alat dan bahan telah diperbaiki 

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Proses pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) terdiri atas 3 tahap yaitu, Studi Pnedahuluan, Pengembangan Produk, dan Uji Produk.
2. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) 1 berbasis pemahaman konsep yang dikembangkan pada aspek format 3,58 kategori valid, aspek isi 3,80 dengan kategori valid, dan aspek bahasa 3,60 dengan kategori valid. LKPD 2 diperoleh rata – rata pada aspek format 3,70 dengan kategori valid, aspek isi 3,75 dengan kategori valid , dan aspek bahasa 3,71 dengan kategori valid.
3. Keterbacaan LKPD 1 rata – rata persentase 94,4% kategori baik dan LKPD 2 rata – rata persentase 95,4% pada kategori baik.

#### **B. Saran dan Pemanfaatan**

Berdasarkan hasil penelitian maka diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Sebelum menggunakan LKPD berbasis pemahaman konsep, hendaknya guru memberikan pengenalan mengenai pemahaman konsep.

2. Saran untuk peneliti berikutnya dapat mengembangkan LKPD dengan KD yang berbeda dan kelas yang berbeda.
3. Bagi peneliti yang tertarik dapat mengembangkan LKPD yang sama dengan menambahkan aspek yang lain selain aspek keterbacaan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arsanti, Meilan. 2018. *Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Penulisan Kreatif Bermuatan Nilai – Nilai Pendidikan Karakter Religius Bagi Mahasiswa Prodi PBSI, FKIP, UNISSULA*, Jurnal Kredo, Universitas Sultan Agung Semarang, Vol.1, No.2
- Astuti, Rini N. 2018. *Model Pembelajaran Untuk Meningkatkan Keterampilan Berargumentasi, Keterampilan Proses Sains, Pemahaman Konsep Dan Memperkuat Retensi Siswa SMP*. Disertasi Universitas Negeri Surabaya Pascasarjana.
- Baharuddin, Esa Nur W. 2015. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media
- Dewi Ni Luh. Gd. K.K, Sudana. 2016. *Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Pemahaman Konsep IPA Dengan Mengontrol Minat Belajar Pada Siswa Kelas V SD*. Jurnal Pendidikan dan Pengajaran, Vol. 49 No.1
- Fatimah. 2012. *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Dengan Pendekatan Inkuiri Di Kelas II SDN 15 Segedong*.
- Hartini R.F., Ibrohim, & Abdul Q. 2018. *Pemahaman Konsep Dan Keterampilan Proses Sains Melalui Inkuiri Terbimbing Berbasis Lingkungan Pada Materi Ekosistem*. Jurnal Pendidikan, Vol. 1 No.9
- Hasrawati A. 2017. *Analisis Perangkat Pembelajaran Tematik Guru SD Negeri 252 Sapiri Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba*. Skripsi Universitas Alauddin Makassar.
- Ibrahim M. 2012. *Konsep, Miskonsepsi dan Cara Pembelajaran*, Surabaya: Unesa University Press
- Khairiyah, Ummu. 2015. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran IPA Pendekatan Scientific Pada Pokok Bahasa Pencemaran Lingkungan di SMP Untuk Melatikan Life Skills Siswa*. Tesis. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya
- Kumala F.N. 2016. *Pembelajaran IPA Sekolah Dasar: Tujuan Pembelajaran IPA*. Malang: Ediide Infografika.
- Mukminan. 2014. *Tantangan Pendidikan di Abad 21*. Makalah disajikan dalam Seminar Nasional Teknologi Pendidikan, Prodi Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Surabaya.

- Redhana I.W. 2019. *Mengembangkan Keterampilan Abad Ke 21 Dalam Pembelajaran Kimia*. Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia, 13 (1),
- Sari W.P. 2014. *Peningkatan Penguasaan Konsep Ipa Melalui Pendekatan Kontekstual Pada Siswa Kelas Va SD Negeri Kenaran 2 Prambanan Sleman Yogyakarta*. Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Sukmadinata, Nana S. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya
- Suyono, Hariyanto. 2014. *Belajar dan Pembelajaran*. Surabaya: Remaja Rosdakarya
- Trim, Bambang. 2017. *200+ Solusi Editing Naskah & Penerbitan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Widiawati N.P., Ketut P., & Margunayasa. 2015. *Analisis Pemahaman Konsep Dalam Pelajaran IPA Siswa Kelas IV Di SD Gugus II Kecamatan Banjar*. e-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Vol. 3 No.1
- Yusriani. 2017. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Model Assure Pada Konsep Getaran Harmonis*. Skripsi Universitas Islam Negeri Ar – Raniry Darussalam
- Novi Wulan. .2017. *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Inkuiri Mata Pelajaran IPA KelasV MI Masyariqul Anwar Bandar Lampung*. Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
- Rofiah, N.H. 2014. *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Kit Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Dasar IPA Di MI/SD*. Jurnal Al-Bidayah Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta. Vol. 6 No.2
- Syakir, Muhammad.. *Washoya Al – Abaa’ Lil Abnaa’*. Kitab Terjemah Washoya Al – Abaa’ Lil Abnaa’ Surabaya

## LAMPIRAN

### Lampiran I : Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jalan Gajayana 50, Telpun (0341) 582398 Faksimile (0341) 582398 Malang  
http://fik.lain-malang.ac.id, email : [0341@fik.lain-malang.ac.id](mailto:0341@fik.lain-malang.ac.id)

Nomor : 10396/1a.03.MTL.00.1494/2020 20 April 2020  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Hal : Izin Penelitian

Kepada  
Yth. Kepala SDIT Nurul Huda Padangan Bojonegara  
di  
Bojonegara

Assalamu 'alaikum Hr. Hb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Humaira Hibba  
NIM : 16140154  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Semester - Tahun Akademik : Genap - 2019/2020  
Judul Skripsi : Pengembangan LKPD IPA Berbasis Pemahaman Konsep Siswa Kelas V pada Materi Campuran di SDIT Nurul Huda Padangan Bojonegara  
Lama Penelitian : April 2020 sampai dengan Juni 2020  
(3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/institusi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Hr. Hb.




Dr. H. Agus Maimun, M.Pd  
NIP. 19650817 199403 1 003

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan PGMI
2. Arsip

## Lampiran II : Surat Keterangan Sudah Melakukan Penelitian



**YAYASAN PONDOK PESANTREN AL HADI**  
**SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU NURUL HUDA**  
**PADANGAN BOJONEGORO**  
 Sekretariat: Jl. Dr. Sutomo Gg. I Padangan Bojonegoro Telp ☎ (0353) 551810

---

**SURAT KETERANGAN**  
 Nomor: 034/J/ SDIT-NH/VI/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Islam Terpadu Nurul Huda Padangan kecamatan Padangan Kabupaten Bojonegoro, menerangkan bahwa sesungguhnya saudara :



Nama : Humaira Hilwa  
 NIM : 16140154  
 Universitas : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang  
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah ( PGMI )  
 Keterangan : Telah melaksanakan penelitian dengan menggunakan instrument Kuisisioner ( Angket )

Mahasiswa tersebut benar – benar melaksanakan kegiatan penelitian di SD Islam Terpadu Nurul Huda Padangan pada bulan April 2020 sampai dengan Juni 2020. Dengan judul penelitian :

***“ Pengembangan LKPD IPA Berbasis Pemahaman Konsep Siswa Kelas V pada Materi Campuran di SDIT Nurul Huda Padangan Bojonegoro “***

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Padangan, 2 Juni 2020 M  
 10 Syawal 1441 H

Kepala Sekolah,  
  
  
**ULFA NURHIDAYATI, S.Pd**

## Lampiran III : Bukti Konsultasi Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

*Jalan Gajayana Nomor 50 Telepon (0341) 552398  
Website: [www.fik.uin-malang.ac.id](http://www.fik.uin-malang.ac.id) Faksimile (0341) 552398*

**BUKTI KONSULTASI SKRIPSI**

Nama : Humaira Hilwa  
 NIM : 16140154  
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 Judul : Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)  
 IPA Berbasis Pemahaman Konsep Siswa Kelas V  
 Pada Materi Campuran di SDIT Nurul Huda Padangan  
 Bojonegoro  
 Dosen Pembimbing : Dr. Rini Nafsiati Astuti, M.Pd  
 NIP : 197505312003122001

No	Tgl/Bln/Thn	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Dosen Pembimbing
1	12/12/19	konsultasi Lkpd (Indikator)	
2	16/04/20	konsultasi Lkpd (Isi)	
3	25/04/20	konsultasi Lkpd (Isi)	
4	06/05/20	konsultasi Lkpd (Desain)	
5	15/05/20	konsultasi Lkpd (keseluruhan)	
6	10/07/20	konsultasi Hasil Penelitian	
7	28/07/20	konsultasi Bab IV & V	
8	03/08/20	konsultasi Revisi Bab IV & V	
9	08/08/20	konsultasi Abstrak	
10	10/08/20	Acc Skripsi	

Malang,  
Ketua Jurusan PGMI

**H. Ahmad Sholeh, M.Ag**  
NIP. 197608032006041001

**Lampiran IV : Lembar Hasil Validasi LKPD 1**

No.	Aspek Penilaian	Skor Penilaian			Rata - rata	Kategori
		V1	V2	V3		
<b>A. FORMAT</b>						
1.	Petunjuk dinyatakan dengan jelas	3	4	3	3.67	Valid
2.	Memiliki daya Tarik	4	3	3	3.33	Cukup Valid
3.	Sistem penomoran jelas	4	4	3	3.67	Valid
4.	Jenis dan ukuran huruf sesuai	4	4	3	3.67	Valid
<b>B. ISI</b>						
1.	Memiliki petunjuk untuk siswa mengenai topik yang dibahas	4	3	3	3.33	Valid
2.	Mengembangkan kecakapan sosial	4	4	4	4.00	Valid
3.	Mengembangkan kecakapan akademik	4	4	4	4.00	Valid
4.	Memiliki tata urutan pelajaran yang sesuai dengan tingkat kemampuan siswa	4	3	4	3.67	Valid
5.	Menunjukkan rasa ingin tahu	4	4	4	4.00	Valid
6.	Menunjang terlaksananya proses belajar mengajar yang lebih diwarnai oleh student centered dari pada teacher centered	4	4	3	3.67	Valid
7.	Pertanyaan mendukung konsep yang saling terkait	3	4	3	3.33	Cukup Valid
8.	Prosedur kerja dikaitkan dengan kehidupan nyata	4	4	4	4.00	Valid
<b>C. BAHASA</b>						
1.	Menggunakan kalimat sederhana, jelas dan mudah dipahami	4	3	3	3.33	Cukup Valid
2.	Kesesuaian kalimat dengan taraf berfikir dan kemampuan membaca serta usia siswa	4	4	3	3.67	Valid
3.	Mendorong minat kerja	3	4	4	3.67	Valid
4.	Kesederhanaan struktur kalimat	4	3	3	3.33	Cukup Valid
5.	Kalimat tidak mengandung arti ganda	4	4	3	3.67	Valid
6.	Kejelasan petunjuk	4	4	3	3.67	Valid
7.	Sifat komunikatif bahasa yang digunakan	4	4	3	3.67	Valid

**Lampiran V : Lembar Hasil Validasi LKPD 2**

No.	Aspek Penilaian	Skor Penilaian			Rata - rata	Kategori
		V1	V2	V3		
<b>D. FORMAT</b>						
1.	Petunjuk dinyatakan dengan jelas	4	4	3	3.67	Valid
2.	Memiliki daya Tarik	4	3	3	3.33	Cukup Valid
3.	Sistem penomoran jelas	4	4	3	3.67	Valid
4.	Jenis dan ukuran huruf sesuai	4	4	4	4.00	Valid
<b>E. ISI</b>						
1.	Memiliki petunjuk untuk siswa mengenai topik yang dibahas	4	3	3	3.33	Cukup Valid
2.	Mengembangkan kecakapan sosial	4	4	4	4.00	Valid
3.	Mengembangkan kecakapan akademik	4	4	4	4.00	Valid
4.	Memiliki tata urutan pelajaran yang sesuai dengan tingkat kemampuan siswa	4	3	4	3.67	Valid
5.	Menunjukkan rasa ingin tahu	4	4	4	4.00	Valid
6.	Menunjang terlaksananya proses belajar mengajar yang lebih diwarnai oleh student centered dari pada teacher centered	3	3	4	3.33	Cukup Valid
7.	Pertanyaan mendukung konsep yang saling terkait	4	4	3	3.67	Valid
8.	Prosedur kerja dikaitkan dengan kehidupan nyata	4	4	4	4.00	Valid
<b>F. BAHASA</b>						
1.	Menggunakan kalimat sederhana, jelas dan mudah dipahami	4	4	4	4.00	Valid
2.	Kesesuaian kalimat dengan taraf berfikir dan kemampuan membaca serta usia siswa	4	4	3	3.67	Valid
3.	Mendorong minat kerja	3	4	4	3.67	Valid
4.	Kesederhanaan struktur kalimat	3	3	4	3.33	Cukup Valid
5.	Kalimat tidak mengandung arti ganda	4	4	3	3.67	Valid
6.	Kejelasan petunjuk	4	4	4	3.67	Valid
7.	Sifat komunikatif bahasa yang digunakan	4	4	3	3.67	Valid

**Lampiran VI : Lembar Angket Keterbacaan LKPD****ANGKET KETERBACAAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)**

Satuan Pendidikan : SDIT  
Mata Pelajaran : IPA  
Kelas/Semester : V/II  
Pokok Bahasan : Campuran  
Hari/Tanggal : ...../..... 2020

**Petunjuk:**

1. Diminta kesediaan Anda untuk memberikan pendapat secara jujur tentang LKPD mata pelajaran IPA SD/MI kelas V yang diberikan kepada Anda. Pendapat Anda meliputi pertanyaan-pertanyaan yang tertulis di dalam angket ini.
2. Pertama-tama bacalah dengan cermat LKPD yang diberikan kepada Anda.
3. Kemudian bacalah seluruh pertanyaan di dalam angket yang diberikan kepada Anda agar Anda mengetahui pertanyaan-pertanyaan yang perlu Anda jawab.
4. Jawablah satu per satu pertanyaan di dalam angket tersebut dengan memberikan tanda () pada tempat yang telah disediakan.
5. Apabila ada yang tidak jelas atau diragukan, hendaknya tanyakan kepada Bapak/Ibu yang bertugas.
6. Terimakasih atas kerjasamanya.

### Pertanyaan-pertanyaan

1. Apakah petunjuk dari penggunaan LKPD dituliskan dengan jelas?

Jelas

Tidak Jelas

2. Apakah ukuran huruf yang digunakan jelas untuk di baca ?

Jelas

Tidak Jelas

3. Apakah susunan kalimat di dalam LKPD jelas untuk di baca ?

Jelas

Tidak Jelas

4. Apakah susunan kalimat di dalam LKPD mudah untuk dipahami?

Mudah dipahami

Sulit dipahami

5. Apakah warna yang digunakan dalam LKPD nyaman di lihat ?

Nyaman

Tidak nyaman

6. Apakah uraian atau penjelasan di dalam LKPD mudah untuk dipahami ?

Mudah

Sulit

Tulislah jika ada yang sulit untuk dipahami!

7. Apakah gambar yang ditampilkan dalam LKPD mudah untuk dipahami?

Mudah

Sulit

Jika ada yang sulit dipahami, tuliskan pada halaman berapa gambar tersebut

8. Apakah letak gambar dalam LKPD sudah sesuai dan mudah untuk dipahami?

Sesuai

Tidak sesuai

9. Apakah bahasa yang digunakan dalam LKPD mudah untuk dipahami?

Mudah dipahami

Sulit dipahami

10. Apakah langkah-langkah percobaan dalam didalam LKPD sudah cukup jelas?

Jelas

Tidak jelas

Jika ada, tulislah langkah-langkah percobaan yang tidak jelas!

11. Apakah pertanyaan dalam LKPD sudah cukup jelas?

Jelas

Tidak jelas

Jika ada, tulislah pertanyaan yang tidak jelas!

12. Apakah susunan kalimat pada petunjuk mengerjakan LKPD mudah untuk dipahami?

Mudah dipahami

Sulit dipahami

Tulislah jika ada susunan kalimat yang sulit dipahami!

13. Apakah dengan LKPD ini, anda menjadi bersemangat dalam belajar?

Semangat

Biasa saja

14. Apakah dengan adanya LKPD ini, anda lebih memiliki rasa ingin tahu tentang campuran?

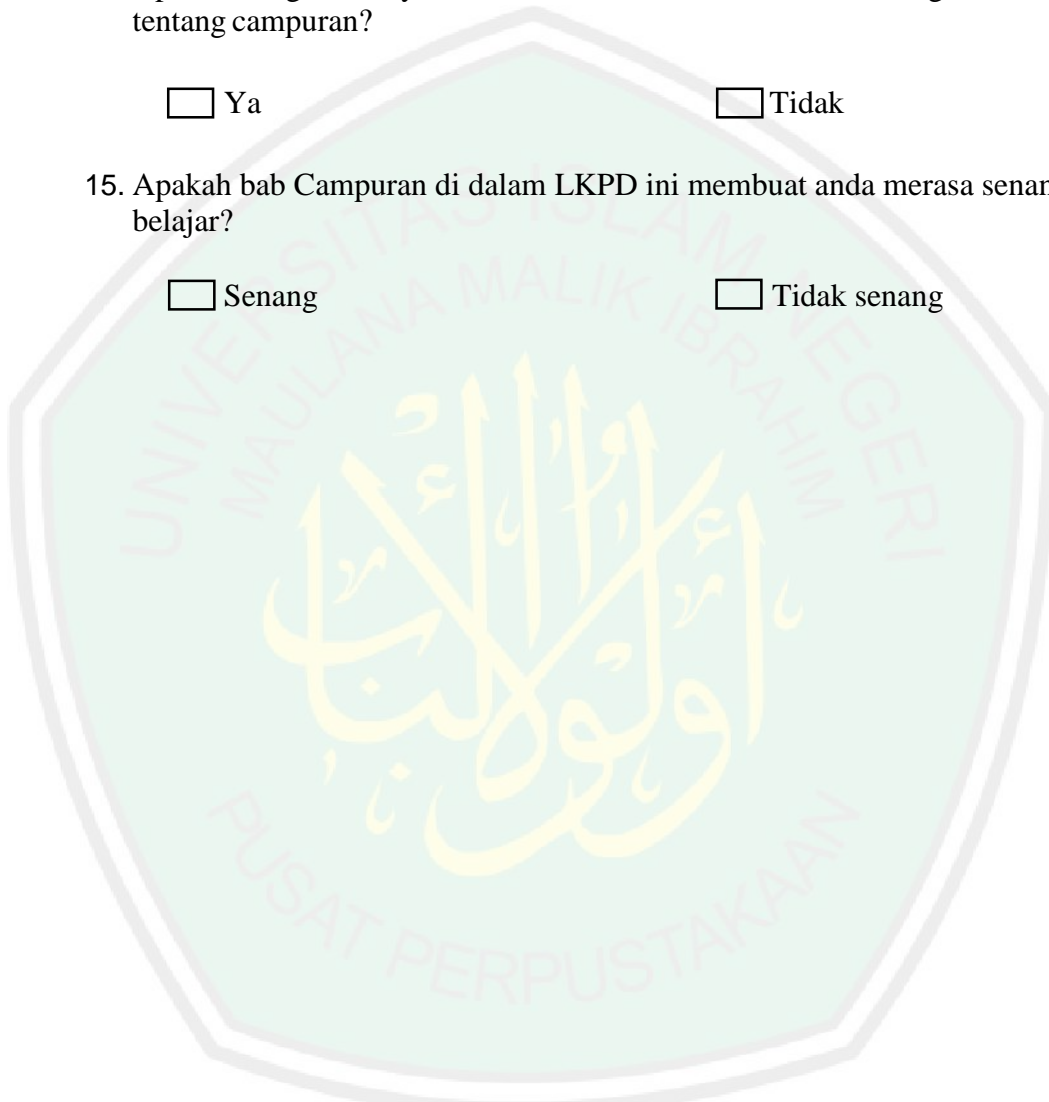
Ya

Tidak

15. Apakah bab Campuran di dalam LKPD ini membuat anda merasa senang belajar?

Senang

Tidak senang



**Lampiran VII : Hasil Penilaian Angket Keterbacaan LKPD 1**

No.	Aspek	Jumlah Siswa	
		Jelas	Tidak Jelas
1.	Petunjuk dari penggunaan LKPD	Jelas	Tidak Jelas
		35	0
2.	Ukuran huruf	Jelas	Tidak Jelas
		31	4
3.	Kemudahan dibaca	Jelas	Tidak Jelas
		33	2
4.	Kemudahan untuk dipahami	Mudah Dipahami	Sulit Dipahami
		33	3
5.	Kenyamanan warna	Nyaman	Tidak Nyaman
		35	0
6.	kemudahan uraian atau penjelasan	Mudah	Sulit
		32	3
7.	Gambar	Mudah	Sulit
		33	2
8.	Letak gambar	Mudah	Sulit
		32	3
9.	Bahasa	Mudah Dipahami	Sulit Dipahami
		35	0
10.	Kejelasan langkah – langkah percobaan	Jelas	Tidak Jelas
		33	2
11.	Kejelasan pertanyaan	Jelas	Tidak Jelas
		35	0
12.	Susunan kalimat petunjuk	Mudah Dipahami	Sulit Dipahami
		31	4
13.	Respon Semangat	Semangat	Biasa Saja
		35	0
14.	Rasa ingin tahu	Ya	Tidak
		31	4
15.	Respon setelah menggunakan LKPD	Senang	Tidak Senang
		33	2

**Lampiran VIII: Hasil Penilaian Angket Keterbacaan LKPD 2**

No.	Aspek	Jumlah Siswa	
		Jelas	Tidak Jelas
1.	Petunjuk dari penggunaan LKPD	Jelas	Tidak Jelas
		35	0
2.	Ukuran huruf	Jelas	Tidak Jelas
		33	2
3.	Kemudahan dibaca	Jelas	Tidak Jelas
		34	1
4.	Kemudahan untuk dipahami	Mudah Dipahami	Sulit Dipahami
		33	2
5.	Kenyamanan warna	Nyaman	Tidak Nyaman
		35	0
6.	kemudahan uraian atau penjelasan	Mudah	Sulit
		32	3
7.	Gambar	Mudah	Sulit
		35	0
8.	Letak gambar	Mudah	Sulit
		33	2
9.	Bahasa	Mudah Dipahami	Sulit Dipahami
		34	1
10.	Kejelasan langkah – langkah percobaan	Jelas	Tidak Jelas
		32	3
11.	Kejelasan pertanyaan	Jelas	Tidak Jelas
		35	0
12.	Susunan kalimat petunjuk	Mudah Dipahami	Sulit Dipahami
		33	2
13.	Respon Semangat	Semangat	Biasa Saja
		32	3
14.	Rasa ingin tahu	Ya	Tidak
		32	3
15.	Respon setelah menggunakan LKPD	Senang	Tidak Senang
		34	1

**Lampiran IX: Dokumentasi****Dokumentasi**

Meminta izin kepada Kepala Sekolah untuk melakukan penelitian online



Berdiskusi terkait pelaksanaan penelitian online



Berdiskusi terkait pelaksanaan penelitian online



Pengisian lembar validasi oleh validator dari Guru

**Lampiran X : Biodata****BIODATA**

Nama : Humaira Hilwa  
NIM : 16140154  
Tempat Tanggal Lahir : Bojonegoro, 22 Januari 1998  
Fak./Jur./Prog. Studi : FITK / PGMI / PGMI  
Tahun Masuk : 2016  
Alamat Rumah : Jl. Diponegoro, No.136, RT. 11 RW. 03  
Ds. Jala'an, Kec. Padangan, Kab.  
Bojonegoro  
No. Tlp Rumah/HP : 089637500177  
Alamat email : humaira.hilwa22@gmail.com